



*Spirit on Journey to
Best Result*

Daftar Isi



KILAS KINERJA 2012

- 2 Ikhtisar Keuangan
- 3 Grafik Ikhtisar Keuangan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- 4 Laporan Dewan Komisaris
- 8 Laporan Direksi

PROFIL PERUSAHAAN

- 14 Sekilas Perseroan
- 15 Bidang Usaha
- 17 Produk dan Jasa
- 18 Jejak Langkah
- 20 Visi dan Misi Perusahaan
- 21 Profil Dewan Komisaris
- 22 Profil Direksi
- 24 Sumber Daya Manusia
- 28 Komposisi Pemegang Saham
- 29 Anak Perusahaan dan Perusahaan Berelasi
- 29 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
- 30 Sertifikasi
- 30 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
- 32 Pengembangan Usaha

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

- 34 Tinjauan Umum
- 34 Pengembangan Strategis dan Transformasi Perusahaan
- 35 Prospek Usaha Perusahaan
- 36 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
- 37 Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan
- 38 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
- 39 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan
- 39 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi
- 39 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha atau Pendapatan Bersih
- 39 Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
- 39 Perbandingan Antara RKAP dengan Realisasi
- 40 Rencana Jangka Panjang Perusahaan
- 40 Aspek Pemasaran
- 41 Kebijakan Dividen
- 41 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

- 41 Informasi Material Perusahaan
- 42 Perubahan Peraturan Perundang -Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
- 42 Perubahan Kebijakan Akuntansi , Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

TATA KELOLA PERUSAHAAN

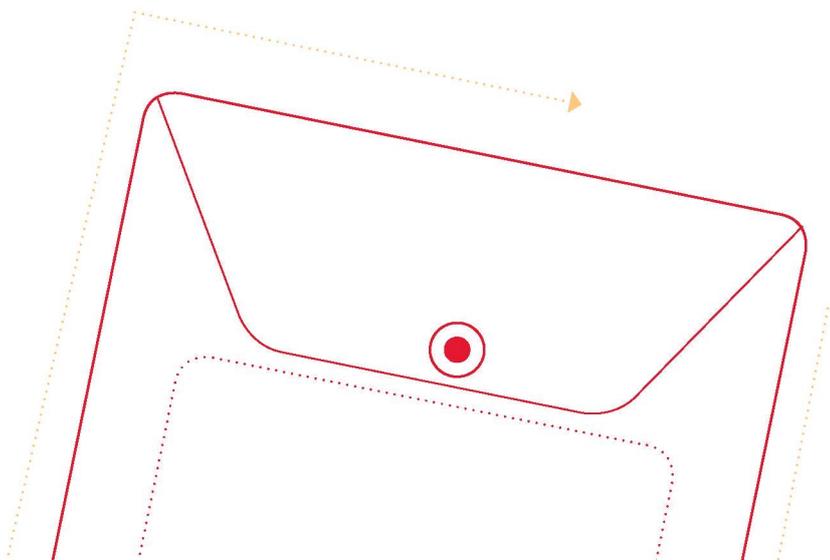
- 44 Perkembangan GCG
- 45 Kebijakan GCG
- 45 Struktur Tata Kelola Perusahaan
- 49 Komite Audit
- 50 Sekretaris
- 51 Audit Internal
- 51 Prosedur dan Tata Cara Pengadaan Barang
- 52 Manajemen Risiko
- 52 Permasalahan Hukum
- 53 Kode Etik Perusahaan
- 53 Whistleblowing System
- 54 Teknologi Informasi
- 54 Akses Informasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

- 56 Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan

LAPORAN KEUANGAN

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN



Kilas Kinerja 2012



Pendapatan Usaha

56,08
miliar

Laba Usaha

13,69
miliar

Laba Bersih

11,03
miliar

Ikhtisar Keuangan

NERACA

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2012	2011	2010
Kas dan Setara Kas	29.680	65.534	41.459
Piutang Usaha	8.785	9.477	5.018
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9.447	9.174	42.027
Persediaan	457	487	552
Jumlah Aset Lancar	51.390	86.595	89.544
Jumlah Aset Tidak Lancar	95.929	53.934	48.999
Jumlah Aset	147.319	140.529	138.543
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.687	7.467	11.022
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	13.986	17.239	22.331
Jumlah Liabilitas	21.673	24.706	33.353
Ekuitas	125.646	115.824	105.190
Modal Kerja Bersih	43.703	79.128	78.440

HASIL USAHA

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2012	2011	2010
Pendapatan	56.080	50.748	43.984
Laba Usaha	13.693	12.779	13.398
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	14.033	14.404	14.378
Laba Bersih	11.034	11.770	10.976
Jumlah Saham yang Beredar (Saham)	757.581.000	757.581.000	194.717.882
Laba Bersih per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	15	16	56

RASIO-RASIO

Uraian	2012	2011	2010
Rentabilitas Usaha	24,42%	25,18%	30,46%
Rentabilitas Aset	7,49%	8,38%	7,92%
Rentabilitas Ekuitas	8,78%	10,16%	10,43%
Rasio Lancar	6,69x	11,60x	8,12x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,17x	0,21x	0,32x
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,15x	0,18x	0,24x

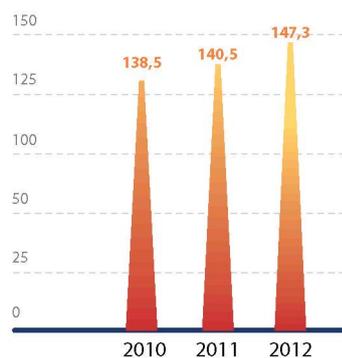
PERPUTARAN MODAL KERJA (Hari)

Uraian	2012	2011	2010
Periode Penagihan Piutang	57	68	42

Grafik Ikhtisar Keuangan

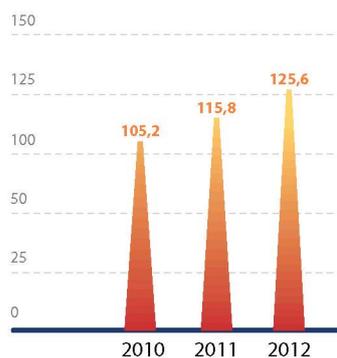
TOTAL ASET

Dalam miliar Rupiah



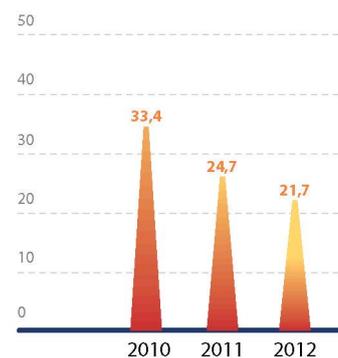
TOTAL EKUITAS

Dalam miliar Rupiah



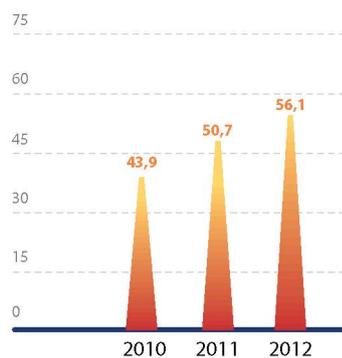
TOTAL LIABILITAS

Dalam miliar Rupiah



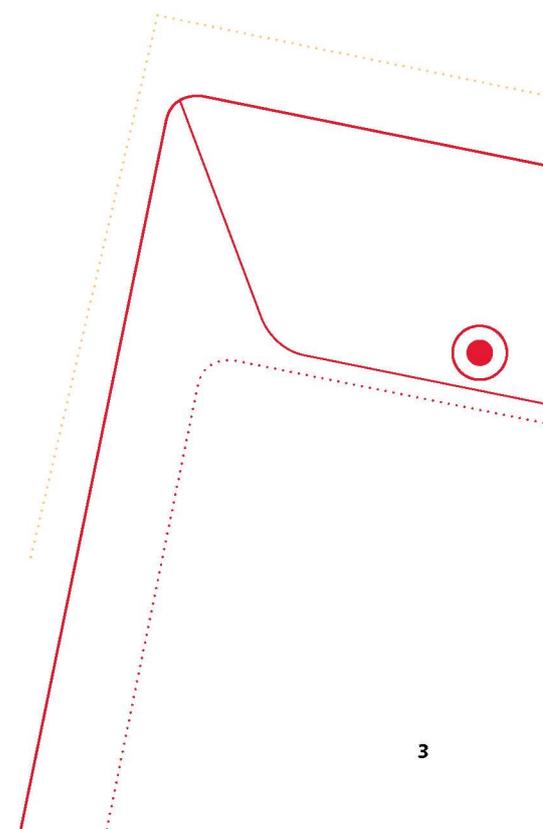
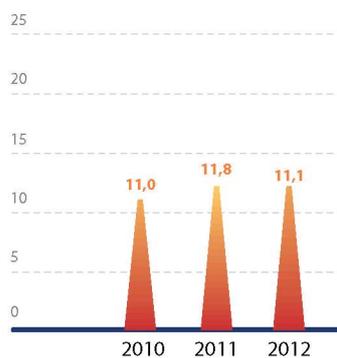
PENDAPATAN

Dalam miliar Rupiah



LABA BERSIH

Dalam miliar Rupiah



Laporan Dewan Komisaris

HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

“ Dengan telah bertambahnya kantor operasional di 10 (sepuluh) kota besar yang tersebar di Indonesia, merupakan suntikan energi besar bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk semakin memiliki optimisme di tahun-tahun mendatang. ”



Para pemegang saham dan mitra PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. Yang terhormat,

Hingga saat ini, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. (Perseroan) tetap menunjukkan diri sebagai perusahaan manajemen kearsipan paling kuat. Walaupun demikian, kehadiran pesaing dari luar negeri maupun dalam negeri, tetap menjadi perhatian Perseroan. Dengan kesadaran itu, kami akan semakin terpacu untuk menjadi perusahaan terbaik di dalam negeri.

Kini, setelah dua tahun lebih menjadi perusahaan publik, kami tentu semakin termotivasi untuk lebih matang sebagai perusahaan yang berbasis pada kompetensi dan layanan. Menjadi perusahaan yang tercatat di bursa saham merupakan tantangan yang nyata untuk menjalankan kepercayaan publik. Itu berarti kesiapan dan ketahanan sebagai perusahaan nomor satu di bidang kearsipan tertantang apakah jam terbang yang panjang cukup menjadi jaminan sehatnya Perseroan setelah *go public*? Apakah pengalaman sudah kita jadikan pelajaran berharga agar pertumbuhan dan kemajuan Perseroan tetap terjaga?

Untuk itu kami terus berupaya mendorong kemajuan sesuai dengan kewenangan yang kami miliki selama tahun 2012. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan, dan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Nasehat dan berbagai rekomendasi juga terus kami ajukan untuk menyelesaikan berbagai masalah dan mendorong kemajuan Perseroan.

Selama tahun buku 2012, kami terus menerima informasi tentang perkembangan Perseroan melalui laporan-laporan dari Direksi pada beberapa rapat dan melalui cara lain. Hal-hal yang menjadi perhatian pokok kami adalah tindakan-tindakan yang perlu persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Berbagai persoalan utama dan hal-hal yang perlu pemecahan diselesaikan dan tampak hasilnya kemudian bahwa Direksi telah membawa keberhasilan Perseroan.

Pencapaian yang paling menggembirakan ialah kenyataan bahwa Perseroan telah melakukan ekspansi besar, di samping mempertahankan tradisi sebagai perusahaan kearsipan terkemuka di Indonesia. Dengan telah bertambahnya kantor operasional di 10 (sepuluh) kota besar yang tersebar di Indonesia, merupakan suntikan energi besar bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk semakin memiliki optimisme di tahun-tahun mendatang.

Kami telah membahas dan menyetujui penjelasan Direksi mengenai faktor-faktor penting dalam pengembangan usaha Perseroan ke depan. Dalam menerapkan strategi bisnisnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mematuhi apa yang telah digariskan dalam visi dan misi Perseroan seperti yang dijabarkan dalam tata kelola perusahaan.

Laporan Dewan Komisaris

Dalam pengawasan ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengkaji laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit dan mempunyai akses dengan auditor eksternal. Komite Audit secara berkelanjutan berkomunikasi dengan auditor internal untuk mendiskusikan masalah-masalah yang ada sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit.

Tahun 2012 merupakan tahun yang penuh tantangan. Namun dengan prestasi yang telah ditunjukkan Perseroan dari tahun ke tahun, semakin memantapkan posisi Perseroan dalam industri, serta menunjukkan kemampuan untuk bersaing di masa mendatang.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Direksi, dan seluruh karyawan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. atas dukungan, kinerja serta pencapaian yang mereka hasilkan. Dengan tekad yang semakin kuat dan kegigihan yang semakin dibuktikan dalam kerja keseharian, kita songsong kemajuan.

Bekasi, 8 April 2013



HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris



KETUT BUDI WIJAYA
Komisaris

HARIJONO SUWARNO
Presiden Komisaris

DR. ISNANDAR RACHMAT ALI, SE, MM
Komisaris Independen

Laporan Direksi



SYLVIA LESTARIWATI F. K
Presiden Direktur

“ Dalam semangat ekspansi, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 56,08 miliar atau meningkat 10,51 % dari tahun sebelumnya sebesar Rp 50,75 miliar. ”

Para pemegang saham dan mitra PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. yang terhormat,

Untuk pencapaian usaha Perseroan pada 2012 yang pesat, kami patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perjalanan dua tahun lebih sebagai emiten yang tercatat di bursa saham merupakan pengalaman baru yang mendebarkan. Sejarah panjang dan keunggulan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. sebagai perusahaan pelopor di bidang kearsipan di Indonesia diuji oleh kepercayaan masyarakat yang menanamkan investasi di perusahaan ini.

Situasi ekonomi global yang tidak menentu terkadang membuat gentar, tetapi krisis juga tidak jarang membuka peluang-peluang baru yang menjanjikan. Kelesuan ekonomi berkepanjangan yang melanda di Eropa dan Amerika Serikat telah berpengaruh signifikan terhadap kondisi perekonomian negara-negara global, termasuk Asia. Tetapi situasi ekonomi tidak selalu bergerak linear dan sesuai harapan, kejutan yang menggembirakan juga kerap muncul. Kami percaya bahwa naik turunnya sebuah usaha adalah keniscayaan. Hanya soal kecermatan kita bagaimana menjaga organisasi usaha kita tetap sehat dan tetap berkembang.

Untuk itu, nilai-nilai yang melandasi operasional Perseroan, yakni kepercayaan, keamanan, kerahasiaan, ketepatan waktu dan efisiensi, tetap selalu kami jaga dan upayakan untuk selalu ditingkatkan. Adapun kelebihan kami sebagai Perseroan adalah pengalaman kerja lebih dari 19 tahun dengan didukung oleh teknologi yang tepat dan mumpuni, beroperasinya 10 (sepuluh) kantor operasional di kota besar yang tersebar di Indonesia, dan inovasi-inovasi layanan jasa kepada pelanggan.

Sepanjang tahun 2012, sebagaimana diamanatkan oleh keputusan Perseroan, fokus utama Perseroan adalah melanjutkan ekspansi. Setelah melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010, hasil pembiayaan dari Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) telah dimanfaatkan dengan pembukaan beberapa kantor operasional baru di Semarang, Palembang, Makassar, Bali, Balikpapan dan Pekanbaru serta pembelian peralatan gudang dan tanah dan juga pembangunan gudang baru. Tentu kami juga tidak melupakan tugas memperluas pasar untuk mempertahankan predikat perusahaan berbasis kompetensi dengan keragaman produk jasa yang sanggup memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.

Kinerja keuangan Perseroan selama 2012 menunjukkan bahwa Perseroan berada di jalur yang tepat. Dalam semangat ekspansi, Perseroan sanggup membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp 56,08 miliar atau meningkat 10,51 % dari tahun sebelumnya, sebesar Rp 50,75 miliar. Laba bersih mencapai Rp 11,03 miliar.

Laba Bersih
11,03
miliar

Laporan Direksi

Para pemangku kepentingan yang membanggakan,

Menjaga tradisi Perseroan, meneruskan ekspansi, dan menjalankan roda perusahaan agar tetap sehat dan mengalami kemajuan sesuai arahan Dewan Komisaris dan kepercayaan dari segenap *stakeholders* merupakan kebanggaan bagi kami. Untuk mendukung segala kemajuan tersebut, Perseroan semakin meningkatkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkannya pada setiap lini kerja perusahaan dan seluruh bidang usaha yang kami kelola.

Kami sangat bangga bahwa kinerja Perseroan dari tahun ke tahun mencapai hasil yang gemilang. Tak dapat dipungkiri, hal ini tak lain disebabkan oleh fokus kami dalam merekrut, mengembangkan dan mempertahankan kualitas sumber daya manusia dalam setiap tingkatan di Perseroan. Keberhasilan ini juga mencerminkan penerapan sistem tata kelola perusahaan yang kami terapkan secara ketat dan berkesinambungan di lingkungan Perseroan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan tugas yang dengan senang hati kami emban. Prinsip-prinsip di dalam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik terus kami implementasikan di tiap lini organisasi Perseroan. Hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan sosial juga tidak pernah kami lupakan. Karena hanya dengan begitu Perseroan dapat menjalankan fungsi yang tepat dan bisa berprestasi dengan baik dari masa ke masa.

Akhirnya, kami menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris yang tidak lelah menyampaikan arahan dan memberikan masukan bagi kami. Apresiasi yang tinggi juga kami tujukan kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, dan mitra kami atas kerja sama, dukungan dan kepercayaan untuk kami. Tidak mungkin pula kami lupakan pengorbanan dan kesetiaan para karyawan demi kemajuan Perseroan yang ditunjukkan selama ini dengan cara yang mengesankan. Terima kasih tak terhingga kami sampaikan. Semoga kita semakin baik menjalankan usaha di masa-masa datang.

Bekasi, 8 April 2013



SYLVIA LESTARIWATI F.K
Presiden Direktur



CHRYSOLOGUS R. N. SINULINGGA
Direktur

SYLVIA LESTARIWATI F.K
Presiden Direktur

HANNY UNTAR
Direktur

JIP IVAN SUTANTO
Direktur





PROFIL PERUSAHAAN

Perseroan menapak perjalanan bisnis dari awal dengan visi misi yang kuat serta tujuan yang jelas, didukung oleh komitmen yang tinggi guna memberikan jasa pelayanan terintegritas dan berkualitas prima.

Sekilas Perseroan

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. ("Perseroan") merupakan perusahaan yang berbasis di Lippo Cikarang dan bergerak dalam bidang manajemen data dan pengarsipan modern. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 29 Desember 2010.

Pada awal kegiatan usahanya, Perseroan bergerak dalam bidang pengelolaan dan penyimpanan arsip. Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis dan kebutuhan dari para pelanggan, Perseroan mengembangkan usahanya di bidang jasa lainnya, diantaranya Pengelolaan dan Penyimpanan Surat-surat Berharga, Data Komputer, Jasa Alih Media dan Manajemen Fasilitas. Perseroan mendapatkan Sertifikasi Manajemen Mutu ISO 90001 : 2008 untuk semua jenis kegiatan usahanya. Perkembangan Perseroan disertai dengan jaringan layanan yang tersebar di seluruh kota-kota di Indonesia.

Nama Perusahaan	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
Alamat	Delta Silicon Industrial Park Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Telepon: (62-21) 899 07636 Faksimile: (62-21) 897 2527
Tanggal Pendirian	9 Juli 1992
Dasar Hukum	Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-2420.HT.01.01 TH'94 tanggal 12 Februari 1994.
Akta Pendirian Perusahaan	PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 157 tanggal 9 Juli 1992 yang dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta
Modal Dasar & Modal Disetor	Modal Dasar : Rp 200.000.000.000 Modal Disetor : Rp 100.084.092.482

Bidang Usaha



Kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai perusahaan manajemen kearsipan modern yang meliputi jasa bidang pengelolaan dan penataan arsip, pembuatan sistem dan prosedur kearsipan dan korespondensi, implementasi penggunaan pengadaan perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*), penggunaan *imaging/printing* teknologi dan alih media. Perseroan juga melayani jasa penyimpanan data dan arsip meliputi penyelenggaraan usaha dalam bidang jasa penyimpanan data komputer dan kearsipan, termasuk surat berharga, arsip-arsip atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk kertas maupun elektronik.



**Jasa
Manajemen
Arsip
(RMS)**

**Jasa
Manajemen
Data
Komputer
(CDM)**

**Jasa
Penyimpanan
Surat
Berharga
(VDOC)**

PRODUK DAN JASA

1. JASA MANAJEMEN ARSIP

Jasa Manajemen Arsip adalah jasa pengelolaan dan penyimpanan arsip meliputi pembenahan arsip yang belum teratur, memasukkan data dokumen ke system RMS, penempatan arsip di rak, keamanan, pemeliharaan arsip, dan pemusnahan serta penyediaan boks standar Perseroan untuk penyimpanan arsip. Jasa ini didukung dengan 10 (sepuluh) gudang yang berlokasi di Lippo Cikarang, Surabaya, Medan, Bandung, Semarang, Palembang, Balikpapan, Pekanbaru, Makassar dan Bali.

2. JASA MANAJEMEN DATA KOMPUTER

Jasa manajemen data komputer adalah jasa pengelolaan dan penyimpanan backup data komputer yang disimpan dalam media komputer seperti tape, cartridge, DVD, dan lain-lain. Jasa ini meliputi antar jemput backup media setiap hari, penyimpanan di ruang khusus, dan peminjaman backup media.

3. JASA MANAJEMEN PENYIMPANAN SURAT BERHARGA

Jasa manajemen penyimpanan surat berharga merupakan pengelolaan dan penyimpanan surat-surat berharga di ruang penyimpanan khusus yang aman dan dapat diandalkan. Jasa ini meliputi pembenahan dokumen yang belum teratur, penyimpanan, dan peminjaman per dokumen apabila diperlukan.

4. JASA ALIH MEDIA (DOKUMEN ELEKTRONIK)

Jasa alih media merupakan jasa untuk pengalihan media dari dokumen kertas ke dokumen elektronik. Jasa yang diberikan meliputi persiapan dokumen, alih media (scanning), sampai dengan indexing dan upload ke server.

5. JASA MANAJEMEN SLIP EDC

Jasa manajemen slip EDC merupakan jasa dalam hal pengelolaan dan penyimpanan slip EDC kartu kredit secara aman dan dapat diandalkan. Jasa yang diberikan mulai dari penyusunan slip yang belum teratur, rekonsiliasi data, penyimpanan, peminjaman dan pemusnahan slip yang sudah habis masa retensinya.

6. JASA MANAJEMEN FASILITAS

Jasa ini diberikan khusus kepada perusahaan yang sudah punya fasilitas sendiri untuk penyimpanan arsip, dimana MMI memberikan jasa sebagai pengelola dan atau penyelia dokumen.

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. bergerak di bidang jasa pelayanan meliputi:

**Jasa
Alih Media
Dokumen
Elektronik
(E-Doc)**

**Jasa
Manajemen
Slip EDC**

**Jasa
Manajemen
Fasilitas
(FM)**

Jejak Langkah

- MMI mulai beroperasi.
- Gudang di Lippo Cikarang didirikan dengan luas area 4.800 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip.



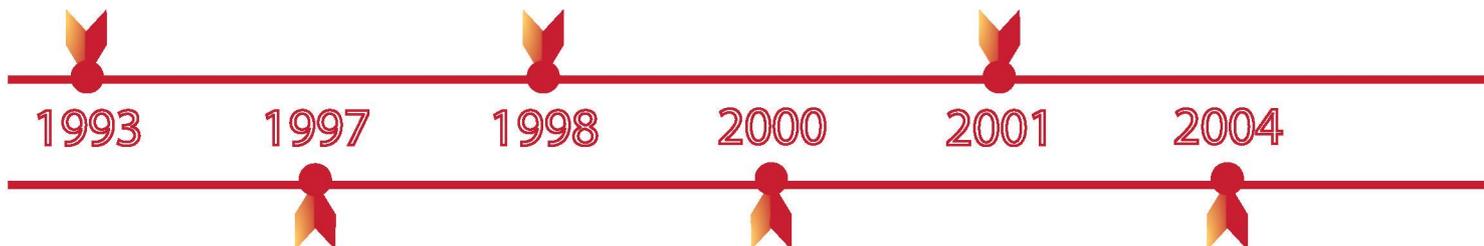
Kantor Pusat Operasional Cikarang

Perluasan Gudang di Lippo Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 4.800 m².

Gudang di Surabaya didirikan dengan luas daerah 5.671 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke *Electronic Document*.



Kantor Operasional Surabaya



Mulai melayani Jasa Manajemen Data Komputer, Jasa Penyimpanan Surat Berharga, Jasa Alih Media ke Microfilm dan *Electronic Document*.



Mulai melayani Jasa Manajemen Slip EDC berskala Nasional.



- Perluasan Gudang di Lippo Cikarang dengan tambahan luas area sebesar 2.400 m².
- Memperoleh Sertifikasi ISO 9001:2000

Jejak Langkah

Gudang di Medan didirikan dengan luas area 1.416 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke *Electronic Document*.



Kantor Operasional Medan

- Memperoleh sertifikat Ahli K3 Umum.
- Implementasi *Barcode System*.

- Ekspansi usaha di Semarang seluas 1.750 m², Palembang seluas 828 m², dan Makassar seluas 1.305 m².
- Fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Alih Media ke *Electronic Document*.
- Perluasan gudang di Medan seluas 1.400 m².



Kantor Operasional Semarang



- Gudang di Bandung didirikan dengan luas area 5.067 m² dan fokus pada Jasa Manajemen Arsip dan Jasa Alih Media ke *Electronic Document*.
- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 9.120 m².

- Sertifikasi ISO 9001:2008.
- Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan sebagai Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Perluasan gudang di Lippo Cikarang seluas 1,7 Hektar.
- Ekspansi usaha di Bali seluas 2.900 m².
- Ekspansi usaha di Pekanbaru dan Balikpapan.



Kantor Operasional Bandung



Kantor Operasional Pekanbaru

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Visi

Jika Tuhan menghendaki, MMI akan menjadi perusahaan berskala internasional terbaik dalam memberikan solusi dalam pelayanan bidang manajemen kearsipan modern.

Misi

- Dengan menerapkan manajemen profesional, MMI menjadi mitra kerja bagi pelanggannya dalam bidang manajemen kearsipan modern yang mampu memberikan kemudahan, keamanan, dan keakuratan dengan cara menyediakan pelayanan beragam, berkualitas tinggi, dan sejalan dengan perkembangan teknologi.
 - Turut meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manajemen kearsipan modern sebagai sumber informasi dan barang bukti sah melalui kantor cabang operasional yang tersebar luas.
 - Memberikan keuntungan bagi para pemegang saham dan kesejahteraan bagi para karyawan
-

Filosofi Logo



Logo Perseroan merupakan simbol atas komitmen tinggi dalam mengelola usahanya. Hal ini tercermin dalam gambar dan warna yang dipakai dalam logo tersebut.

Tiga pilar : tiga pilar merepresentasikan sekumpulan dokumen yang dikelola oleh Perseroan melalui sebuah sistem yang terintegrasi guna menjaga kerahasiaan dokumen.

Lingkaran : lingkaran yang mengunci tiga pilar merepresentasikan sistem pengelolaan Perseroan dengan teknologi terkini untuk menjamin keamanan data.

Warna merah : warna merah diterapkan pada gambar lingkaran dan penulisan nama MMI sebagai simbol produktivitas. Warna merah memberikan efek psikologis yang berhubungan dengan semangat, optimisme, dan perjuangan yang merepresentasikan kinerja seluruh anggota Perseroan.

Warna hitam : warna hitam diterapkan pada *background* yang membingkai tiga pilar dan lingkaran sebagai simbol perlindungan. Warna hitam memberikan efek psikologis yang berhubungan dengan ketegasan yang merepresentasikan sistem pengelolaan yang dijalankan oleh Perseroan.

Warna putih : warna putih diterapkan pada tiga pilar yang merepresentasikan kerahasiaan dokumen-dokumen yang dikelola oleh Perseroan.

Profil Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012 di Hotel Aryaduta Jakarta, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : **Harijono Suwarno**
Komisaris : **Ketut Budi Wijaya**
Komisaris Independen : **DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM**

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Bapak Harijono Suwarno memulai karirnya sebagai insinyur di PT Guna Elektro. Pada tahun 1997 beliau menjabat sebagai Workshop Manager di PT Centronix hingga tahun 1981. Karir beliau kemudian berlanjut di PT Panorama Timur Jaya dengan menjabat berbagai posisi, terakhir sebagai Presiden Komisaris. Beliau juga tercatat menjabat sebagai Komisaris PT Telenet dan Managing Director PT Multipolar Tbk sejak tahun 2004. Bapak Harijono Suwarno menjabat sebagai Presiden Komisaris MMI sejak tahun 2010 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan: Bapak Harijono Suwarno memperoleh gelar Sarjana Teknik dalam bidang Telekomunikasi pada tahun 1997 dari Universitas Trisakti, Jakarta.



Harijono Suwarno
 Presiden Komisaris

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Bapak Ketut Budi Wijaya memulai karirnya pada PT Bridgestone Tire Indonesia. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Auditor dan bergabung dengan Kantor Akuntan Publik Darmawan & Co. Beliau berpengalaman menjabat berbagai posisi eksekutif di Grup Lippo, diantaranya PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Multipolar Tbk, dan PT Lippo Cikarang Tbk. Saat ini beliau tercatat menjabat sebagai Presiden Direktur PT Lippo Karawaci Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris MMI sejak tahun 2008 dan menjabat hingga sekarang.

Riwayat pendidikan: Bapak Ketut Budi Wijaya memperoleh gelar dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jurusan Akuntansi pada tahun 1982.



Ketut Budi Wijaya
 Komisaris

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Bapak Isnandar Rachmat Ali memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan penting di beberapa perusahaan industrial. Pada tahun 1980, beliau menjabat sebagai Vice President Director di Bank Bhumi Bahari hingga tahun 1989. Karir beliau kemudian berlanjut sebagai Vice President Director pada Tokai Lippo Bank dari tahun 1989 hingga tahun 2001. Beliau tidak hanya berpengalaman di dunia bisnis dan usaha tetapi juga aktif di dunia pendidikan, diantaranya sebagai Dosen Universitas Krisnadwipayana yang dijabat sejak tahun 1998 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen MMI pada tahun 2012 hingga sekarang.

Riwayat pendidikan: Bapak Isnandar Rachmat Ali memperoleh gelar Doktor (pHD) di bidang Education Management dari Universitas Negeri Jakarta.



DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
 Komisaris Independen

Profil Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012 di Hotel Aryaduta Jakarta, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Sylvia Lestariwati F.K
Direktur	: Hanny Untar
Direktur	: Jip Ivan Sutanto
Direktur	: Chrysologus R.N. Sinulingga



Sylvia Lestariwati F.K
Presiden Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Ibu Sylvia Lestariwati F.K memulai karirnya sebagai Konsultan Bangunan di PT Pilar Empat Manunggal. Beliau kemudian berkarir sebagai Staf Akunting di Option House, Amerika Serikat dari tahun 1990-1991. Beliau kemudian bergabung dengan PT Lippo Land Development sebagai Project Exevutive pada tahun 1991. Beliau bergabung dengan MMI sejak tahun 1993 sebagai General Manager. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur MMI sejak tahun 2003 dan menjabat hingga sekarang.

Riwayat pendidikan: Ibu Sylvia Lestariwati memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1986, dan Master of Business Administration dari California State University, San Bernardino, USA, tahun 1990.



Hanny Untar
Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Ibu Hanny Untar memulai karirnya sebagai Staf Akunting di PT Helios Arya Putra/Kalbe Group sejak tahun 1982 hingga tahun 1984. Beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai Accounting Manager di PT Sanggraha Andhika/Bank Bali Group sejak tahun 1984 hingga tahun 1986. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk pada tahun 1986 sebagai Staf Senior Bagian Keuangan dan pada tahun 2010, beliau menjabat sebagai VP Corporate Services. Beliau diangkat sebagai Direktur MMI sejak tahun 2008.

Riwayat pendidikan: Ibu Hanny Untar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Bapak Jip Ivan Sutanto memulai karir sebagai Programmer di PT Multipolar Tbk pada tahun 1989. Karir beliau di PT Multipolar Tbk kemudian berlanjut sebagai *Electronic Banking Product Manager, Assistant General Manager-System Integration Business Unit, Manager of Strategic Competency Center, Manager of Enterprise Application Architecture, Manager of Solution & Networking, Head of System Integration Business Unit dan sebagai Account Management Group Head*. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur MMI sejak tahun 2008.

Riwayat pendidikan: Bapak Jip Ivan Sutanto memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Electronic Engineering dari Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1989. Pada tahun 1998, beliau kemudian memperoleh gelar Magister Management Program Pasca Sarjana dari Universitas Pelita Harapan di bidang Pemasaran.



Jip Ivan Sutanto
Direktur

Riwayat jabatan dan pengalaman kerja: Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai *Management Trainee* PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Credit Auditor*. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai *Research Analyst Manager dan Corporate Finance* di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan & *Legal Head* pada tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perusahaan MMI sejak tahun 2010.

Riwayat pendidikan: Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1990. Pada tahun 1994, beliau kemudian memperoleh gelar *Master of Business Administration* dari The University of Dallas, Irving, Texas, USA. Beliau juga mendapatkan gelar *Magister* Hukum dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2003 dan Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta pada tahun 2007.



Chrysologus R. N. Sinulingga
Direktur

Sumber Daya Manusia

Perusahaan selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia dengan tetap berpijak kepada peraturan ketenagakerjaan





PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Program pengembangan kompetensi SDM dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawan dan seluruh anggota Perseroan guna menopang kinerja perusahaan sehingga dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan. Program pengembangan kompetensi SDM yang diterapkan Perseroan meliputi berbagai pelatihan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, berbagai pelatihan diberikan secara merata kepada seluruh karyawan dengan tujuan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku pegawai sehingga mampu menopang kinerja dan mencapai hasil kerja berbasis *performance target*. Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan dua jenis pelatihan. Pertama, *In House Training*, meliputi peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional dan program perluasan wawasan, manajemen keuangan, audit keuangan, teknologi informasi dan sebagainya. Kedua, program pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh pihak luar. MMI secara teratur mengirimkan karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2012 melibatkan 115 karyawan meliputi:

- *Fire Fithting & Basic Safety Training*
- *Delegating, Motivating And Empowerment Your Team*
- *Service Excellent (Pelayanan Prima)*
- *Induction Training (Orientation for new employee)*
- *Leadership Development program*

Perseroan juga menerapkan sistem pelatihan kepada seluruh sumber daya manusia melalui program *employee development* dan *talent management*. Dan untuk mendukung program peningkatan mutu sumber daya manusia, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan berkala terhadap kinerja individu serta evaluasi sumber daya manusia yang dilakukan secara ketat dan berkelanjutan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan-ketentuan Pemerintah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan berupa penyesuaian besaran gaji berdasar Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang Tenaga kerja No. 13). Peninjauan gaji dilakukan minimal sekali dalam satu tahun berdasar keputusan Direksi dan memberlakukan penyesuaian besaran gaji dan upah sejalan dengan tingkat kinerja karyawan. Paket pengupahan Perseroan selalu mengacu kepada prinsip dasar pengupahan yang komparatif secara internal dan eksternal di industri yang sama.

Perseroan juga menyediakan sejumlah tunjangan dan fasilitas untuk mendorong motivasi, kinerja, dan produktivitas karyawan. Berbagai tunjangan yang diberikan Perseroan meliputi tunjangan Hari Raya, asuransi penggantian biaya perawatan rumah sakit, asuransi pengobatan dan dokter, dana bantuan duka bagi karyawan yang meninggal, penghargaan kepada karyawan berprestasi, bantuan bagi karyawan yang mengalami musibah akibat *force majeure* dan asuransi tenaga kerja melalui Jamsostek, meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, dan jaminan kematian.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi dan jumlah karyawan Perseroan (komparatif 2 tahun, yaitu tahun 2011 dan tahun 2012) berdasarkan level jabatan, pendidikan, dan usia adalah sebagai berikut:

Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

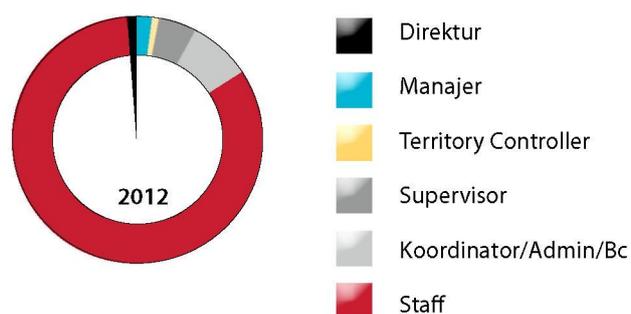
Jabatan	Jumlah Karyawan	
	2011	2012
Direktur	5 orang	4 orang
Manajer	10 orang	9 orang
Territory Controller	2 orang	3 orang
Supervisor	11 orang	23 orang
Koordinator/Admin/Bc	55 orang	36 orang
Staff	399 orang	384 orang
Jumlah	482 orang	459 orang

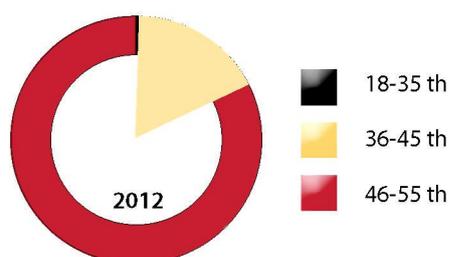
Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan	
	2011	2012
Pasca	4 orang	4 orang
S1	36 orang	26 orang
D3	20 orang	22 orang
SLTA	419 orang	407 orang
SLTP	3 orang	0 orang
Jumlah	482 orang	459 orang

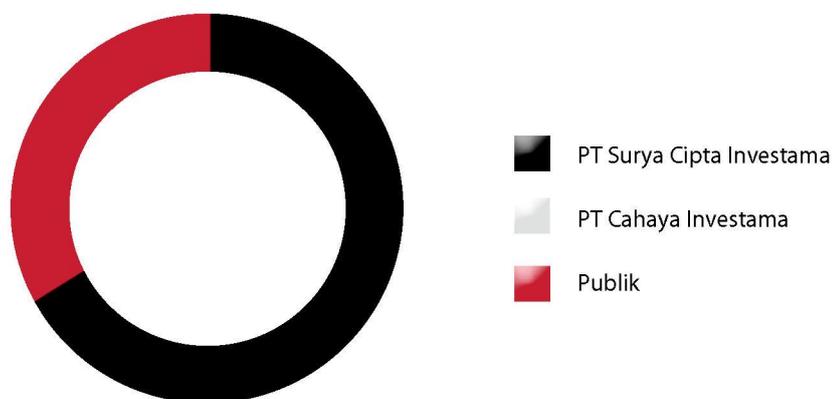
Komposisi karyawan berdasarkan usia

Kelompok Usia	Jumlah Karyawan	
	2011	2012
46-57	10 orang	8 orang
31-45	96 orang	89 orang
17-30	376 orang	362 orang
Jumlah	482 orang	459 orang

Grafik Komposisi karyawan berdasarkan jabatan

Grafik Komposisi karyawan berdasarkan pendidikan

Grafik Komposisi karyawan berdasarkan usia


Komposisi Pemegang Saham



Dalam jutaan Rupiah

Pemegang Saham	2012	Persentase	2011	Persentase	2010	Persentase
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	66.00%	500.000.000	66.00%	500.000.000	66.00%
PT Cahaya Investama	1.000	0.00%	1.000	0.00%	1.000	0.00%
Publik	257.580.000	34.00%	257.580.000	34.00%	257.580.000	34.00%
Total	757.581.000		757.581.000		757.581.000	

Harga Saham Per Kuartal	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4
2012				
Tertinggi (Rp)	314	275	215	245
Terendah (Rp)	210	185	180	185
Akhir (Rp)	210	200	190	190
Volume (Saham)	7.388.000	7.707.000	316.500	20.856.500
2011				
Tertinggi (Rp)	440	415	350	270
Terendah (Rp)	235	240	182	200
Akhir (Rp)	245	315	215	225
Volume (Saham)	184.986.000	146.257.000	26.650.500	4.658.500

Anak Perusahaan & Perusahaan Berelasi

Hingga saat ini, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. belum mempunyai anak perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang berelasi dengan Perseroan yang memiliki hubungan dibawah kesamaan pengendalian antara lain PT Visionet Internasional, PT Nobubank dan PT Lippo Karawaci Tbk.

Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Auditor Independen:

Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
Plaza ABDA Lt. 10 & 11
Jl. Jendral Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon: + 62 21 - 5140 1340
Faksimile: + 62 21 - 5140 1350

Biro Administrasi Efek:

PT Sharestar Indonesia
Gedung BeritaSatu Plaza (d/h Citra Graha) Lt. 7
Jl. Gatot Subroto Kav. 35 - 36
Jakarta 12950
Telepon: +62 21 - 527 7966
Faksimile: +62 21 - 527 7967

Sertifikasi

2004

Sertifikasi ISO 9001:2000
"Quality Management System" dari UKAS

2009

Sertifikasi Ahli K3 Umum dari Direktorat
Jenderal Pembinaan dan Pengawasan
Ketenagakerjaan

2010

- Sertifikasi Pengelolaan Arsip atau Dokumen Vital Negara dari Arsip Nasional Republik Indonesia
- Sertifikasi Penyelenggaraan Akreditasi dan Sertifikasi Kearsipan dari Arsip Nasional Republik Indonesia
- Sertifikasi ISO 9001:2008 "Quality Management System" dari UKAS

Wilayah Kerja & Peta Operasional



Lokasi MMI	Alamat	Area Pelayanan
MMI Cikarang	Delta Silicon Industrial Park Jalan Akasia II Blok A7-4A Lippo Cikarang, Bekasi 17550	Jabodetabek dan Purwakarta
MMI Surabaya	Kawasan Industri Ragam Jalan Raya By Pass Krian II Kav. A No. 09 Sidoarjo, Jawa Timur 61262	Jawa Timur
MMI Medan	Kawasan Industri Medan Star Jalan Pelita Raya No. 1D Deli Serdang, Sumatera Utara 20362	Sumatera Utara sampai Nangroe Aceh Darussalam
MMI Bandung	Kawasan Industri Mekar Mulya Jalan Mekar Raya No. 10 Gede Bage, Bandung, Jawa Barat 40613	Jawa Barat
MMI Semarang	Kawasan Industri Candi Gatot Subroto Tahap V, Blok A No. 1 Semarang, Jawa Tengah 50181	Jawa Tengah
MMI Palembang	Kawasan Pergudangan Sukarame Jl. Tembus Terminal Alang alang Lebar Gudang Blok B No. 2 Palembang, Sumatera Selatan	Sumatera Selatan
MMI Makassar	Komplek Pergudangan KIMA Square Jl. Perintis Kemerdekaan KM.15 Makassar, Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
MMI Pekanbaru	Pergudangan Platinum Regency Jl. Iman Munandar No. 20-21, Harapan Raya Riau, Pekanbaru	Kepulauan Riau dan Sumatera
MMI Denpasar	Jl. Raya Dakdakan Kaba-kaba No. 179-180 Banjar Carik Padang, Nyambu, Kediri Tabanan, Bali	Bali
MMI Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta KM. 5 Balikpapan 76126	Kalimantan Timur

Pengembangan Usaha



Perseroan menyadari bahwa usaha yang dibidangnya memiliki peluang yang sangat potensial. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan bisnisnya dengan penuh komitmen.

Berbagai agenda pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan sepanjang 2012 antara lain:

- Memperluas ekspansi usaha pengarsipan ke sejumlah kota di Indonesia baik kota-kota di mana Perseroan telah beroperasi maupun daerah strategis baru
- Membangun dan mengembangkan jumlah gudang-gudang penyimpanan baru
- Melakukan inovasi terhadap teknologi informasi

Analisis dan Pembahasan Manajemen



Perseroan memahami bahwa faktor penting dalam bisnis manajemen kearsipan, baik arsip kertas maupun arsip elektronik, adalah kecepatan dan keakuratan dalam mengakses kembali yang dibutuhkan pelanggan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN UMUM

Sepanjang 2012 perekonomian global melemah dan mempengaruhi kondisi ekonomi banyak negara. Kondisi ini juga sempat melemahkan nilai tukar rupiah akibat laju pertumbuhan impor yang terus meningkat dibanding ekspor. Namun secara makro, kondisi perekonomian Indonesia cenderung stabil dan positif. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia triwulan III tahun 2012 tumbuh solid 6,17 persen (y.o.y). Pertumbuhan yang tetap berada pada kisaran 6 persen ini melanjutkan kinerja positif triwulan I dan II 2012, dimana ekonomi tumbuh secara berturut-turut sebesar 6,3 persen dan 6,4 persen. Secara triwulanan, perekonomian pada triwulan III juga tumbuh sebesar 3,21 persen dibanding triwulan sebelumnya.

Iklim positif perekonomian Indonesia sepanjang 2012 dimanfaatkan oleh PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("Perseroan") untuk terus mengembangkan usaha. Perseroan memperluas ekspansi di sejumlah kota di Indonesia. Perseroan juga membangun gudang-gudang baru. Berbagai strategi usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi pelanggan dikembangkan dengan mengedepankan pelayanan prima dan melakukan evaluasi terhadap kepuasan pelanggan. Berbagai kerjasama dengan pelanggan baru dijalin baik di kota-kota di mana Perseroan sudah beroperasi maupun di daerah strategis baru.

Perseroan memahami bahwa faktor penting dalam bisnis manajemen kearsipan, baik arsip kertas maupun arsip elektronik, adalah kecepatan dan keakuratan dalam mengakses kembali yang dibutuhkan oleh pelanggan. Untuk itu Perseroan melakukan inovasi terhadap teknologi informasi yang dimiliki guna memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan sehingga mampu mendorong pertumbuhan perusahaan ke arah yang lebih positif.

PENGEMBANGAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASI PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2011-2012, Perseroan telah melakukan pengembangan ke enam kota besar di Indonesia meliputi Semarang, Palembang, Makassar, Bali, Pekanbaru, dan Balikpapan. Perseroan juga menambah peralatan dan *racking* untuk menunjang kegiatan operasional. Berbagai pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan penetrasi pasar di seluruh daerah Indonesia sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.

Dalam rangka mewujudkan visi sebagai perusahaan berskala internasional terbaik dalam bidang manajemen kearsipan modern, Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap strategi-strategi usaha yang dilakukan. Sepanjang 2012, strategi yang telah diterapkan Perseroan dan akan terus ditingkatkan di masa depan untuk meningkatkan usahanya demi meraih peluang dan mempertahankan eksistensi Perseroan sebagai perusahaan yang berkelanjutan di bidang jasa pelayanan adalah:

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan berfokus pada produk jasa dan pelayanan prima
2. Terus meningkatkan jumlah pelanggan
3. Mengembangkan area dan jaringan layanan
4. Menjalin hubungan baik dengan mitra bisnis
5. Perencanaan keuangan yang matang
6. Mengembangkan teknologi dan sumber daya manusia

Analisis dan Pembahasan Manajemen



GAMBAR STRATEGI BISNIS

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Perseroan meyakini bahwa di masa mendatang prospek bisnis yang dijalankan akan mengalami peningkatan seiring dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional yang tidak terpengaruh kondisi ekonomi global.

Hal ini didukung oleh teknologi terpadu dan jaringan kantor operational yang tersebar di 10 (sepuluh) kota besar, Perseroan berkeyakinan kuat dapat melakukan penetrasi pasar yang lebih luas untuk mendapatkan pelanggan-pelanggan baru. Yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan pendataan usaha.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

1. JASA MANAJEMEN ARSIP

Pertumbuhan jasa manajemen arsip pada tahun 2012 meningkat signifikan. Sepanjang tahun 2012, bidang jasa manajemen arsip memberikan pendapatan terbesar bagi perusahaan yaitu Rp 32,19 miliar dan memiliki lebih dari 400 loyal customer. Pendapatan jasa manajemen arsip meningkat 16,53% dibandingkan dengan tahun 2011.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

2. JASA MANAJEMEN DATA KOMPUTER

Pertumbuhan Jasa Manajemen Data Komputer pada tahun 2012 meningkat signifikan. Sepanjang tahun 2012, bidang jasa manajemen data komputer telah membukukan pendapatan sebesar Rp 4,96 miliar atau meningkat 4,54% dibandingkan dengan tahun 2011.

3. JASA MANAJEMEN SURAT BERHARGA

Pendapatan dari Jasa Penyimpanan Surat Berharga pada tahun 2012 menurun menjadi sebesar Rp 5,71 miliar atau turun 12,5% dibanding tahun 2011 yang disebabkan oleh persaingan.

4. JASA ALIH MEDIA (DOKUMEN ELEKTRONIK)

Pertumbuhan Jasa Alih Media (E-doc) pada tahun 2012 meningkat signifikan. Sepanjang 2012, pendapatan dari jasa alih media sebesar Rp 3,70 miliar meningkat signifikan sebesar 54,07% dari tahun lalu.

5. JASA MANAJEMEN SLIP EDC

Pertumbuhan Jasa Manajemen Slip EDC pada tahun 2012 menurun. Namun pada tahun 2012 Perseroan tetap mencatat pendapatan sebesar Rp 1,23 miliar.

6. JASA MANAJEMEN FASILITAS

Pertumbuhan Jasa Manajemen Fasilitas pada tahun 2012 meningkat signifikan menjadi sebesar Rp 5,10 miliar atau meningkat signifikan 47,52% dibanding tahun sebelumnya.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut ini diuraikan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang mengacu pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Aryanto, Amir Juruf, Mawar & Saptoto sesuai laporannya tanggal 5 Maret 2013 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan ini disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu BAPEPAM-LK dalam Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Pada tahun 2012, Perseroan sukses mencatat kinerja keuangan yang memuaskan. Permintaan pelayanan jasa pengarsipan terus meningkat dan telah menyokong pertumbuhan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan menerapkan strategi yang senantiasa fokus pada usaha untuk memberikan layanan yang mampu memuaskan pelanggan dengan didukung teknologi berkualitas. Konsistensi dalam menerapkan strategi ini disertai dengan keunggulan sumber daya manusia, telah menuntun Perseroan mencapai kinerja keuangan yang menggembirakan. Sepanjang tahun 2012, pendapatan Perseroan terbesar berhasil dicatat dari jasa arsip manajemen dengan meningkat sebesar 16,53% dibanding dengan tahun 2011 dan memiliki lebih dari 400 loyal customer.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Pada tahun 2012, pendapatan dari jasa alih media dan jasa fasilitas manajemen juga meningkat signifikan masing-masing sebesar 54,07% dan 47,52% dibanding tahun 2011. Meski terdapat penurunan pendapatan dari jasa manajemen slip EDC yang disebabkan oleh menurunnya jasa pengambilan slip EDC Perseroan tetap mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10,51% sepanjang tahun 2012.

Komponen Substansial

Pendapatan

Perseroan berhasil mencatat pendapatan yang tumbuh sebesar 10,51% dari Rp 50,75 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 56,08 miliar pada tahun 2012. Pertumbuhan dalam bidang jasa manajemen arsip sebagai pendapatan terbesar Perseroan sebesar 16,53%. Pertumbuhan tertinggi diperoleh bidang jasa alih media sebesar 54,07% menjadi sebesar Rp 3,70 miliar pada tahun 2012. Kemudian diikuti pendapatan jasa manajemen fasilitas sebesar 47,52% menjadi sebesar Rp 5,10 miliar pada tahun 2012.

Dalam miliar Rupiah

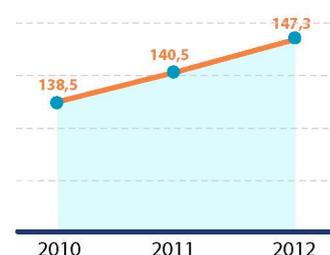


Laporan Posisi Keuangan

Total Aset

Aset lancar turun sebesar 40,65% dari Rp 86,60 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 51,39 miliar pada tahun 2012, sedangkan aset tidak lancar naik sebesar 77,86% dari Rp 53,93 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 95,93 miliar pada tahun 2012. Kenaikan ini dari pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan di Bali dan Lippo Cikarang yang menggunakan sumber dana dari hasil penawaran umum perdana Perseroan tahun 2010, dana eksternal dan internal Perseroan.

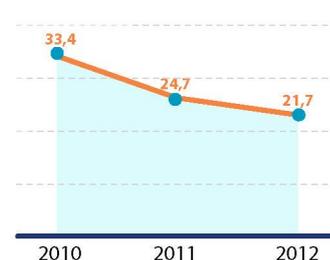
Dalam miliar Rupiah



Total Liabilitas

Liabilitas jangka pendek meningkat 2,95% dari Rp 7,47 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 7,69 miliar pada tahun 2012. Liabilitas jangka panjang menurun 18,87% dari Rp 17,24 miliar pada tahun 2011 menjadi Rp 13,99 miliar pada tahun 2012. Penurunan ini karena adanya pembayaran utang bank jangka panjang. Total liabilitas Perseroan mencapai Rp 21,67 miliar atau turun sebesar 12,27% dari tahun 2011 sebesar Rp 24,71 miliar.

Dalam miliar Rupiah



Total Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan mencapai Rp 125,65 miliar atau meningkat 8,48% dari tahun 2011 yang tercatat sebesar Rp 115,82 miliar.

Dalam miliar Rupiah



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Laporan Keuangan Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan

Di tahun 2012, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 56,08 miliar atau meningkat 10,51% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 50,75 miliar.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan pada tahun 2012 meningkat sebesar 35,98% dibandingkan tahun 2011 disebabkan adanya kenaikan UMP dan biaya sewa gudang operasional.

Labanya Usaha

Kenaikan laba usaha sebesar 7,15% menjadi sebesar Rp 13,69 miliar pada tahun 2012 dikarenakan pertumbuhan pendapatan Perseroan disertai dengan kontrol pengeluaran biaya-biaya yang ketat sepanjang tahun 2012.

Labanya Bersih

Pada tahun 2012 Perseroan membukukan labanya bersih sebesar Rp 11,03 miliar menurun 6,25% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 11,77 milyar.

Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat penerimaan kas neto dari aktivitas operasi selama tahun 2012 meningkat sebesar 157,07% dari Rp 6,95 miliar di tahun 2011 menjadi Rp 17,83 miliar di tahun 2012.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2012, pengeluaran kas neto untuk aktivitas investasi sebesar Rp 48,99 miliar di tahun 2012 yang berasal terutama untuk pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan di Bali dan Lippo Cikarang.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2012, pengeluaran kas neto untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 4,85 miliar atau meningkat 83,44% dari tahun 2011 sebesar Rp 2,65 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Perseroan Sangat Tinggi dalam melunasi seluruh kewajiban yang diukur dengan membandingkan jumlah aset lancar dibandingkan dengan jumlah liabilitas lancar yaitu sebesar 6,69 kali pada tahun 2012. Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perseroan berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

1. sebesar 72,61% merupakan piutang yang belum jatuh tempo
2. sebesar 13,20% merupakan piutang berumur satu sampai 30 hari
3. sebesar 4,30% merupakan piutang berumur 31 sampai 60 hari
4. sisanya sebesar 9,89% merupakan piutang berumur lebih dari 61 hari

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Perseroan melakukan penelaahan atas keadaan setiap piutang usaha secara berkala dan berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR PERMODALAN

Kebijakan manajemen atas struktur permodalan dimana tujuan utama Perseroan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perseroan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa yang jarang terjadi selama tahun 2012.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN USAHA ATAU PENDAPATAN BERSIH

Perseroan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan, sehingga dapat meminimalisasikan dampak perubahan harga terhadap pendapatan usaha.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PERBANDINGAN ANTARA RKAP DENGAN REALISASI

Pada tahun 2012, Perseroan tidak mencapai RKAP 2012 yang agresif telah ditetapkan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pendapatan

Pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp 56,08 miliar mencapai 96,43% dari RKAP 2012. Hal ini disebabkan karena adanya persaingan dengan kompetitor dan beberapa rencana penjualan dengan pelanggan yang belum terealisasi pada tahun 2012.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 13,69 miliar mencapai 83,49% dari RKAP 2012. Hal ini disebabkan terutama adanya kenaikan biaya operasional yang berasal dari kenaikan UMP di tahun 2012 dan biaya sewa gudang.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan tercatat sebesar Rp 11,03 miliar mencapai 91,93% dari RKAP 2012. Pencapaian laba bersih pada tahun 2012 ini berasal dari pertumbuhan pendapatan sebesar 10,51% dari tahun 2011 dan peningkatan laba usaha sebesar 7,15% dari tahun 2011.

RENCANA JANGKA PANJANG PERUSAHAAN

Perseroan melakukan penyusunan rencana jangka panjang strategis sebagai langkah menuju perusahaan pengarsipan modern berskala internasional terbaik. Proses penyusunan dilakukan oleh Perseroan melalui koordinasi dengan konsultan dan kebijakan perusahaan, business plan yang telah disusun pada tahun sebelumnya, kapasitas dan kapabilitas SDM serta keuangan, dan tantangan strategis. Target-target Perseroan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Rencana Ekspansi

Perseroan secara terus menerus dan dengan jeli melihat peluang pembukaan cabang baru di daerah-daerah yang potensial berdasarkan geografis para pelanggannya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Disamping itu Perseroan melihat kebutuhan akan perluasan gudang di masing-masing cabang dengan mempertimbangkan ketersediaan lahan dan lokasi yang strategis.

Peningkatan jumlah Pelanggan

Seiring dengan adanya ekspansi usaha yang tersebar di wilayah Indonesia dan beragamnya jenis jasa yang dapat ditawarkan kepada para pelanggan, Perseroan memiliki potensi yang besar dalam peningkatan jumlah pelanggan baru maupun ragam jasa baru yang ditawarkan.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan mempunyai unit pemasaran khusus dan aktif dalam memasarkan jasa-jasa Perseroan dan mengikuti tender-tender, baik proyek-proyek swasta maupun pemerintah. Perseroan lebih mengutamakan pendayagunaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta jaringan-jaringan yang dimiliki Perseroan dalam mengembangkan kegiatan usaha. Pengalaman kerja lebih dari 19 tahun dalam kegiatan usaha ini menjadi modal utama dalam pertumbuhan dan penciptaan nilai bagi pelanggan dalam jangka panjang.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2012, kinerja pemasaran Perseroan terus mengalami kenaikan. Pada tahun ini Perseroan berhasil menggandeng banyak customer baru. Tercatat lebih dari 40 pelanggan baru telah bergabung dengan Perseroan selama tahun 2012. Hal ini karena Perseroan senantiasa

Analisis dan Pembahasan Manajemen

berusaha menerapkan strategi-strategi efektif untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai perusahaan yang memiliki kemampuan berkompetisi. Diantara strategi tersebut adalah:

- Memiliki keanekaragaman produk yang berbasis pelanggan
- Senantiasa memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan
- Mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemain yang solid di dalam industri pengelolaan arsip dan manajemen dokumen

Komitmen Terhadap Pelanggan

Berbagai kemajuan yang diraih Perseroan senantiasa dikembangkan di masa depan. Perseroan tak henti memberikan pelayanan terbaik sebagai wujud komitmen terhadap para pelanggan. Selama tahun 2012, Perseroan selalu menerapkan prinsip *service excellence* dan *total solution* dalam melayani pelanggan. Perseroan secara berkesinambungan berusaha mengoptimalkan penjualan dari pelanggan lama maupun baru dengan menjaga komunikasi yang baik dan menanggapi secara responsif berbagai masukan dan keluhan pelanggan. Perseroan juga senantiasa melakukan *research and development* terhadap semua strategi dan sistem pelayanan bagi para pelanggannya

KEBIJAKAN DIVIDEN

Selama tahun 2012, Perseroan telah membayarkan dividen sebesar Rp 1,6 per saham yang dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2012.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dalam suratnya No. 044/CS/VII/2012 tanggal 12 Juli 2012 kepada BAPEPAM dan LK dimana dana hasil penawaran umum tersebut telah terealisasi seluruhnya sesuai dengan perencanaan penggunaan dana menurut Prospektus Perseroan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 32,45 miliar (65%) telah digunakan untuk pembelian dan pembangunan gudang di Semarang, Palembang, Makassar dan Medan, pembelian tanah di Bali dan Cikarang serta pembelian peralatan dan renovasi gudang.
2. Sebesar Rp 17,47 miliar (35%) telah digunakan untuk kebutuhan operasional Perseroan dan pembayaran sewa gudang di Balikpapan, Makassar, Bali dan Pekanbaru.

INFORMASI MATERIAL PERUSAHAAN

Investasi

Perseroan melakukan investasi melalui pembelian tanah serta pembangunan dan renovasi gudang dan pembelian alat-alat pendukung kegiatan operasional selama tahun 2012.

Ekspansi

Pada tahun 2012, Perseroan meneruskan ekspansi usaha dalam rangka pengembangan perusahaan dengan melakukan pembelian tanah di Lippo Cikarang dan Tabanan, Bali dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp 32,5 miliar dan Rp 2,035 miliar.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Selama tahun 2012, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan



Perseroan memahami bahwa faktor penting dalam bisnis manajemen kearsipan, baik arsip kertas maupun arsip elektronik, adalah kecepatan dan keakuratan dalam mengakses kembali informasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

PERKEMBANGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan rangkaian mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar sesuai dengan harapan *stakeholders*. Mekanisme GCG sangat mempengaruhi penetapan dan pencapaian tujuan perusahaan, pembentukan dan pengembangan budaya kerja di lingkungan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan mengacu kepada Pedoman Umum GCG Indonesia serta UU Perseroan Terbatas Nomor 40/2007 dalam menerapkan sistem GCG di lingkungan Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan memberikan nilai tambah sekaligus meningkatkan kredibilitas perusahaan baik di mata dunia usaha secara umum maupun di mata para pemegang saham. Perseroan secara berkesinambungan melakukan sosialisasi penerapan GCG kepada seluruh karyawan. Perseroan juga menginternalisasi sistem GCG dalam setiap proses bisnis dengan mengembangkan struktur dan proses yang memungkinkan *check and balances*.

Prinsip-prinsip GCG yang diterapkan Perseroan meliputi berbagai aspek sebagai berikut:

1. **Transparency:** Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan informasi materiil yang relevan mengenai perusahaan. Keterbukaan juga diterapkan dalam proses penyusunan kebijakan dalam lingkup Perseroan. Pengambilan keputusan dilakukan secara transparan sesuai hirarki kewenangan dan dikomunikasikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.
2. **Accountability:** Pelaksanaan, kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Perseroan melakukan pembagian fungsi dan tanggungjawab yang jelas dan terukur dalam menerapkan prinsip-prinsip *Accountability* di dalam Perseroan. Langkah ini diambil agar setiap manajemen Perseroan dapat bekerja dengan efektif.
3. **Responsibility:** Kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain. Perseroan juga menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan sejumlah program untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dengan memberikan kontribusi kepada lingkungan sekitar dari anggaran Perseroan.
4. **Independency:** Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Fairness:** Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEBIJAKAN GCG

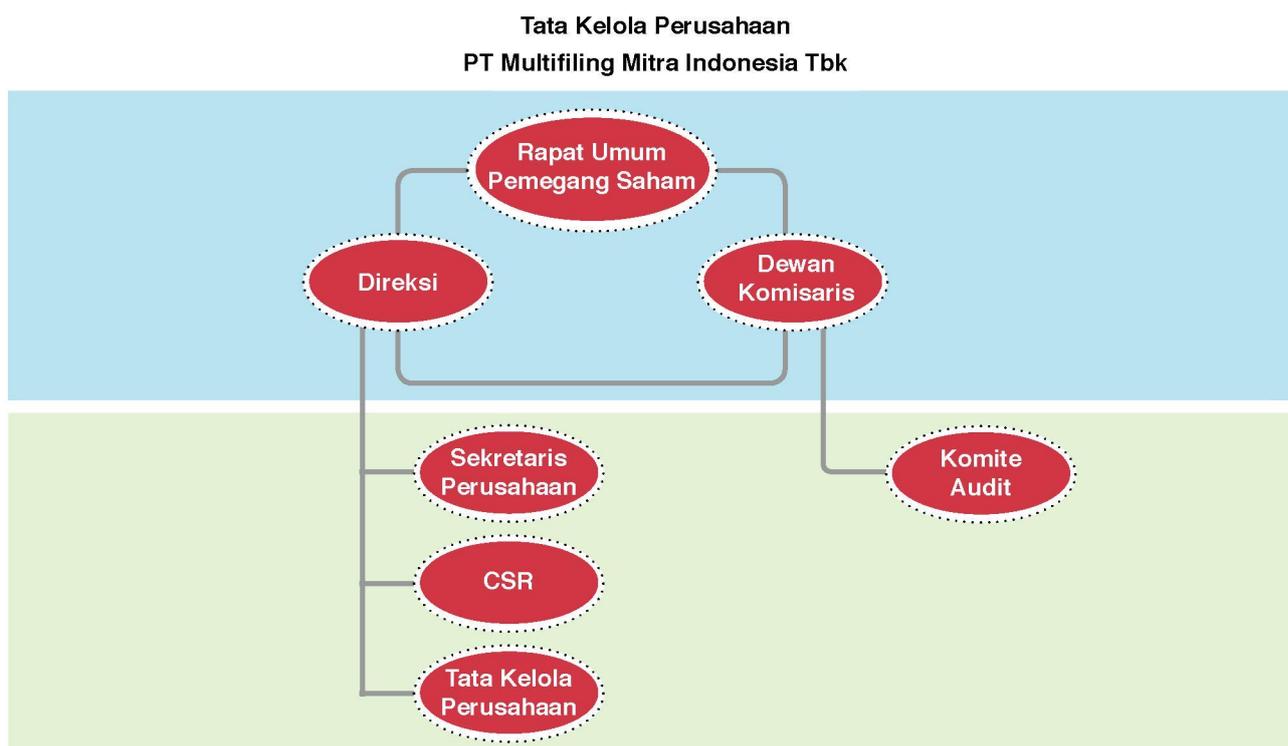
Perseroan berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten dan konsekuen serta menjadikannya sebagai budaya kerja yang berlaku di dalam perusahaan. Pemahaman ini mendasari kebijakan Perseroan untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam rangka mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkesinambungan.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG pada setiap aspek bisnis dan pada semua jajaran organisasi, yang diwujudkan dalam aspek-aspek sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menerapkan fungsi kepatuhan.
3. Pengelolaan manajemen risiko.
4. Melaksanakan transparansi keuangan dan non-keuangan
5. Melengkapi serta melaksanakan tugas-tugas komite-komite dan satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa memperlihatkan tanggung jawabnya dalam menerapkan *prinsip GCG* karena memandang implementasi GCG bukan sekedar kewajiban namun keniscayaan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Struktur Tata Kelola Perseroan adalah sebagai berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris berdasar aturan yang ditentukan. Diantara wewenang RUPST adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan. RUPST diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Laporan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku tersebut.
2. Penggunaan Laba/Rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan dan penetapan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk Komisaris Independen serta penentuan kompensasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ penting perusahaan yang berperan sebagai pengawas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS dalam melakukan aktivitas fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris harus selalu memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan dengan baik.

Fungsi dan Tugas Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris MMI mencakup pengawasan terhadap Kebijakan Manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan anggaran dasar, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam pelaksanaan praktik GCG di dalam perusahaan, Dewan Komisaris Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Memantau efektivitas implementasi GCG yang diterapkan perusahaan dan bila perlu melakukan penyesuaian.
- Memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan GCG di dalam perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Pada Tahun 2012

Pada tahun 2012, tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris antar lain:

- Melakukan rapat Dewan Komisaris
- Memberi masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi
- Memantau kinerja perusahaan dalam unit-unit bisnis

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengawasan kepada Direksi Perusahaan. Selama tahun 2012, telah dilakukan Rapat-Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis secara sirkular.

Memberi masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan masukan, arahan, dan nasihat kepada Direksi sehubungan dengan operasional perusahaan dengan memberikan masukan dalam penyusunan RKAP dan memantau pelaksanaannya sepanjang tahun 2012.

Memantau kinerja dan perusahaan dan unit-unit bisnis

Dewan komisaris melaksanakan pengawasan terhadap kinerja keuangan dengan meneliti dan menelaah laporan keuangan konsolidasi dan memberikan pengarahannya melalui konfirmasi maupun koreksi guna menyempurnakan laporan keuangan. Pengawasan juga diberikan kepada kinerja operasional dengan menelaah laporan operasi harian, mingguan, dan bulanan serta memberikan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan keuntungan dan mencari peluang baru dalam upaya meningkatkan pendapatan perusahaan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Peran Direksi dalam proses pengembangan strategis korporasi dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) berikut rencana aksinya sebagai penjabaran operasional strategi yang telah ditetapkan.

Tata Kelola Perusahaan



MMI berupaya memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan melalui penerapan prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten dan konsekuen

Fungsi dan Tugas Direksi

Tugas utama setiap anggota Direksi adalah memimpin dan memastikan:

- Tercapainya sasaran perusahaan berdasarkan maksud dan tujuan, visi, dan misi serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, dan bertanggungjawab atas jalannya Perseroan.
- Terlaksananya pengelolaan dan pengendalian fungsi Sekretaris Perusahaan dan fungsi manajemen risiko

Tugas Direktur Utama

- Memimpin kegiatan-kegiatan Direksi
- Memimpin perumusan strategi
- Melakukan pengawasan terhadap kinerja Sekretaris Perusahaan, manajemen risiko, dan penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

Tugas Direktur Operasional

Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap pelaksanaan fungsi operasional Perseroan dalam seluruh bidang usaha

Tugas Direktur Keuangan

Melakukan pengawasan dan pendampingan terhadap kinerja fungsi keuangan Perseroan

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Pada Tahun 2012

Sepanjang tahun 2012, Direksi Perseroan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggungjawabnya untuk mengawasi kinerja perusahaan. Direksi senantiasa melakukan review terhadap seluruh kinerja perusahaan melalui rapat Direksi dan pengawasan secara langsung dan ketat terhadap seluruh bidang usaha yang dikelola.

Rapat Direksi

Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik melalui serangkaian rapat yang dijadikan sarana pengembangan operasional Perusahaan. Selama tahun 2012, telah dilakukan Rapat-Rapat Internal Direksi sebanyak 8 (delapan) kali, di samping pertemuan-pertemuan lainnya atau memberikan persetujuan tertulis secara sirkular.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan sebuah Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang tugas-tugasnya diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Susunan Komite Audit Perseroan pada tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM

Anggota : Frans Lamury

Siswanto Pramono

DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM

Ketua

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2012 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 2 Mei 2012. Bapak Isnandar Rachmat Ali memperoleh gelar Doktor (PhD) di bidang Education Management dari Universitas Negeri Jakarta. Beliau memulai karirnya dengan memegang berbagai jabatan penting di beberapa perusahaan industrial. Pada tahun 1980-1989 menempati posisi Vice President Director di Bank Bhumi Bahari dan dari tahun 1989-2001 sebagai Vice President Director pada Tokai Lippo Bank. Beliau sejak tahun 1998 hingga saat ini masih aktif sebagai dosen di Universitas Krisnadwipayana.



DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Ketua Komite Audit

Frans Lamury

Anggota

Diangkat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 2 Mei 2012. Bapak Lamury telah berkecimpung dalam dunia perasuransian selama lebih dari 51 tahun. Memulai kariernya sebagai pegawai di bagian administrasi Asuransi Kendaraan Bermotor pada suatu perusahaan asuransi swasta nasional di Jakarta pada bulan Januari tahun 1962.

Saat ini menjabat sebagai Ketua Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI), Arbiter di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) juga sebagai Technical Advisor PT Lippo General Insurance Tbk dan sebagai Anggota Majelis Pakar AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia – Indonesian Insurance Institute).

Belajar asuransi dari Australian Insurance Institute, Melbourne dan dari Chartered Insurance Institute, London. Mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan management dan asuransi di dalam maupun di luar negeri. Memiliki sertifikat Senior Associateship dari ANZIIF (Australian New Zealand Institute of Insurance & Finance) dan AAI(K) dari AAMAI (Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia).



Frans Lamury
Anggota Komite Audit

Tata Kelola Perusahaan



Siswanto Pramono
Anggota Komite Audit

Siswanto Pramono

Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit sejak 2 Mei 2012, Bapak Pramono telah menjabat berbagai posisi penting di beberapa perusahaan, antara lain Managing Director Banten World International Tours and Travel (1999-2004), Marketing Manager PT GE Astra Fiannce (1996-1999) dan PT Dai-ichi Kangyo Panin Leasing (1990-1995). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science in Commerce di bidang Ekonomi dari University of Santo Tomas, Manila, Filipina, pada tahun 1983.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

- Identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dan kebijakan khusus Dewan Komisaris
- Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
- Evaluasi atas efektifitas dari sistem pengendalian interenal Perseroan pada laporan keuangan lainnya, termasuk evaluasi atas efektifitas pengawasan dan keamanan pada teknologi informasi yang digunakan.
- Rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal Perseroan serta pelaksanaannya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai pintu informasi bagi pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi rapat-rapat Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan serta menyiapkan laporan dan bahan-bahan yang digunakan dalam rapat-rapat.

Sekretaris Perusahaan juga mengorganisir pelaksanaan RUPS dan administrasi notulen RUPS. Kepatuhan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan melalui monitoring kepada seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan Chrysologus R. N. Sinulingga

Bapak Chrysologus R.N. Sinulingga memulai karirnya sebagai *Management Trainee* PT Bank Danamon Indonesia pada tahun 1990. Di tempat yang sama, beliau kemudian melanjutkan karirnya sebagai *Credit Auditor*. Pada tahun 1994, beliau bekerja sebagai *Research Analyst Manager* dan *Corporate Finance* di PT Dharmala Securities hingga tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk dari tahun 1998 hingga tahun 2005. Beliau bergabung dengan PT Multipolar Tbk sebagai Sekretaris Perusahaan & *Legal Head* pada tahun 2005. Beliau diangkat sebagai Direktur Bidang Operasional sekaligus Sekretaris Perusahaan MMI sejak tahun 2010.



Chrysologus R. N. Sinulingga
Sekretaris Perusahaan

AUDIT INTERNAL

Internal Audit Perseroan melaksanakan fungsinya sebagai pengawas atas kegiatan-kegiatan perusahaan dan melancarkan pelaksanaan kebijakan perusahaan melalui pemeriksaan keuangan dan operasional pada unit-unit kerja.

Dalam melakukan fungsi audit internal, Internal Audit melakukan kegiatan:

1. Mengawasi jalannya operasional Perseroan setiap waktu
2. Mengelola pengembangan kebijakan dan standar audit sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.
3. Menyusun rencana audit operasional dan keuangan serta audit lain.
4. Mengelola aktivitas audit secara keseluruhan berdasarkan rencana audit korporat.
5. Memberikan rekomendasi audit kepada Direktur Utama dan pihak terkait lainnya.
6. Membangun *networking* dan *counterparting* dengan auditor eksternal dan pihak terkait lainnya.

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN BARANG

Perseroan menerapkan sistem dan tata cara pengadaan barang/jasa secara efisien, efektif, dan akuntabel. Kebijakan dalam pengadaan barang/jasa telah dirumuskan untuk mendukung kebijakan persaingan usaha nasional melalui pemanfaatan produk dalam/luar negeri.

Prinsip Dasar Pengadaan Barang

Efisien

Pengadaan barang/jasa mendapatkan hasil optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat secara wajar.

Efektif

Pengadaan barang/jasa sesuai dengan kebutuhan dan memberikan manfaat sesuai sasaran yang ditetapkan

Akuntabel

Mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga terhindar dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan wewenang dalam prosedur pengadaan barang/jasa.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko komprehensif yang merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha perusahaan. Evaluasi diberlakukan secara cermat atas seluruh kategori risiko, disertai dengan implementasi dan pemantauan langkah antisipatif atas risiko potensial yang merupakan landasan proses manajemen risiko yang ketat di Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Manajemen pengelolaan risiko yang diterapkan Perseroan meliputi identifikasi permasalahan yang ada, antisipasi, akomodasi risiko yang mungkin ditimbulkan dan merancang langkah yang akan diambil secara tepat, kemudian memitigasi risiko yang ada.

PERMASALAHAN HUKUM

Selama tahun 2012 tidak ada kasus hukum yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi baik kriminal, sipil, komersial, administrasi, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, kode etik merupakan perwujudan komitmen perusahaan untuk memastikan penerapan GCG dengan standar tinggi yang mengacu kepada best practices sebagai perusahaan pengarsipan modern yang kredibel dan terpercaya.

Kredibilitas dan kepercayaan publik, pemilik modal, pelanggan, dan pemakai jasa merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku, Perseroan juga menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif perusahaan.

Isi kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

“MMI adalah perusahaan terbuka yang mempunyai tanggungjawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham, dan stakeholders dalam memberikan jasanya dengan standar kode etik dan profesional yang tinggi. Karyawan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan MMI/para pelanggannya (*conflict of interest*). Dalam hal ini, karyawan MMI wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi MMI dan atau para pelanggannya.”

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system (WBS) merupakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. Sejalan dengan prinsip GCG yang diterapkan Perseroan, perusahaan telah menerapkan WBS sehingga memungkinkan setiap orang untuk membuat dan menyampaikan laporan pelanggaran dana kecurangan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Guna mendorong setiap anggota Perseroan untuk mau dan berani melaporkan suatu pelanggaran, MMI menetapkan kebijakan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan tetap menerima serta menindaklanjuti laporan anonim serta kebijakan untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan balasan pelapor.

Tujuan

- Mengungkapkan berbagai permasalahan yang tidak sesuai dengan pedoman etika Perusahaan (*Code of conduct*)
- Menjamin adanya mekanisme penyelesaian permasalahan secara efektif
- Mendorong terciptanya citra positif perusahaan sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab

Ruang Lingkup

Ruang lingkup kebijakan WBS meliputi perbuatan melanggar *code of conduct* yang berpotensi merugikan perusahaan baik secara finansial maupun yang bersifat merusak reputasi perusahaan. Pihak pelapor merupakan pihak internal perusahaan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan serta *stakeholders* lainnya yang menjalankan hubungan kerja dengan Perseroan. Sedangkan pihak yang dapat dilaporkan sebagai pelanggar meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Mekanisme Kebijakan WBS

Pengaduan pelanggaran disampaikan secara lisan maupun tulisan. Terhadap kasus yang diadukan, Perseroan melakukan proses verifikasi guna memastikan apakah pengaduan yang disampaikan adalah benar dan ditemukan adanya bukti untuk ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Pelaku yang terbukti berdasarkan hasil investigasi kemudian diproses dengan peraturan yang berlaku dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kasus pidana
Hasil investigasi yang dilakukan security dituangkan di dalam BAP. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah diberikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada polisi setempat
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar

Tata Kelola Perusahaan

- Kasus non pidana
Setiap kasus pelanggaran non pidana dicatat dan di tuangkan dalam laporan. Terhadap pelanggar yang terbukti bersalah diberikan kebijakan sebagai berikut:
 - a. Diserahkan kepada polisi setempat
 - b. Diselesaikan secara kekeluargaan dengan mempertimbangkan kesalahan pelanggar

TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi informasi menjadi hal yang sangat krusial untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berupaya untuk memiliki teknologi informasi yang fleksibel, handal, dan tepat guna membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Saat ini Perseroan telah mengembangkan secara internal sistem teknologi informasi terpusat (*centralized*).

Sistem teknologi yang diterapkan Perseroan mencakup sistem keamanan informasi dengan memantau dan mengevaluasi secara periodik untuk memastikan tingkat keamanan perusahaan. Saat ini, Perseroan memiliki *data center* yang ditempatkan di lokasi terpisah dengan akses terbatas untuk menjamin keamanan data. Sistem teknologi informasi Perseroan juga dilengkapi dengan sistem *Disaster and recovery plan* atas sistem informasi yang ada baik di kantor pusat maupun kantor cabang untuk menjaga informasi dari kerusakan maupun kehilangan.

AKSES INFORMASI

Upaya Perseroan untuk memastikan setiap informasi yang dikeluarkan Perseroan dapat dengan mudah diakses publik dilakukan dengan menyebarkan informasi melalui situs resmi Perseroan yaitu www.mmi.co.id. Situs ini memberi informasi mengenai profil Perseroan, berita tentang Perseroan, *press release*, laporan tahunan, dan informasi lain yang menghubungkan Perseroan dengan publik secara langsung. Informasi tersebut diperbarui secara berkala dengan tujuan memastikan informasi yang diterima publik merupakan informasi yang terbaru.

Selain itu, media seperti koran, radio, televisi, dan media publikasi lain juga turut menjadi bagian dalam penyebaran informasi Perseroan. Upaya penyebaran informasi selalu dijunjung tinggi Perseroan guna mengusung komitmen Perseroan dalam menampilkan akuntabilitas sekaligus melindungi hak publik dalam kebutuhan akan informasi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Salah satu wujud kepedulian sosial Perseroan adalah kontribusinya dalam mengambil bagian secara konsisten berupa donasi, donor darah dan bakti sosial.

Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan upaya Perseroan untuk menyelaraskan strategi bisnis dengan tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar perusahaan. Wujud kepedulian kepada masyarakat dan lingkungan menjadi komitmen dan tanggung jawab Perseroan. Fokus Perseroan untuk mengembangkan bisnis berbanding lurus dengan kepedulian terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dengan turut meningkatkan kualitas hidup. Perseroan senantiasa memastikan kelangsungan bisnisnya tidak hanya mencakup aspek-aspek perekonomian, tetapi juga mencakup aspek sosial, pelestarian lingkungan hidup, dan membawa manfaat baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Perseroan selalu memberikan kontribusi yang nyata dan berarti di masyarakat dan lingkungan dengan tujuan menjadi mitra bagi pengembangan ekonomi masyarakat dengan komitmen mengurangi kemiskinan. Perseroan juga senantiasa berupaya menjadi agen perubahan sosial demi peningkatan kualitas hidup yang berkaitan dengan pendidikan dan kehidupan spiritual masyarakat, dan menjadi pelopor dalam pelestarian lingkungan hidup.

PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melaksanakan berbagai program CSR yang meliputi bidang sosial, pendidikan, keagamaan, dan lingkungan diantaranya sebagai berikut:

Bidang Sosial

Program CSR Perseroan dalam bidang sosial sepanjang tahun 2012 dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. Program ini meliputi pemberian dana bantuan terhadap penanganan banjir dan dana bantuan lain yang terkait dengan kegiatan sosial masyarakat sekitar. Salah satu wujud kepedulian sosial Perseroan adalah kontribusinya dalam mengambil bagian secara konsisten dengan bekerja sama dengan Mitra CBN (Cahaya bagi negeri) berupa donasi rutin setiap bulan.



Tanggung jawab Sosial Perusahaan

Bidang Pendidikan

Program CSR Perseroan dalam bidang pendidikan sepanjang tahun 2012 dilakukan untuk mendukung pendidikan anak-anak kurang mampu dengan memberikan beasiswa dan sarana-sarana penunjang pendidikan.

Bidang Keagamaan

Program CSR Perseroan dalam bidang keagamaan diberikan secara rutin untuk mendukung acara-acara keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Program ini meliputi pemberian dana santunan anak yatim dan bantuan acara-acara Ramadhan.

Bidang Lingkungan

Lingkungan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan bisnis Perseroan. Perseroan berupaya terus menjaga keseimbangan antara praktik bisnis dan lingkungan sekitar melalui kebijakan dan program yang disusun Perseroan.

Menjaga lingkungan dimulai dari karyawan Perseroan yang terus diedukasi agar dalam setiap kegiatan operasional baik itu di kantor maupun di lapangan tidak mengesampingkan aspek lingkungan, dan menjaga kelestarian lingkungan. Perseroan telah menetapkan kebijakan yang terkait dengan lingkungan berupa himbauan yang diterapkan secara ketat untuk melakukan penghematan energi terutama di lingkungan Perseroan dan pengelolaan limbah kertas dengan cara mendaur ulang (Go Green).



Laporan Komite Audit

Bekasi, 15 Maret 2013

Yth.
Komisaris
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.
Jakarta

Dengan hormat,

Hal: Laporan Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No.1-A tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, kami selaku Komite Audit PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas-tugas dan tanggung-jawab kami, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini juga kami laporkan mengenai kegiatan Komite Audit selama periode Maret 2012 sampai dengan Maret 2013 yaitu Komite Audit telah melakukan 4 kali Rapat Komite Audit yang dihadiri oleh manajemen Perseroan. Dalam Rapat-rapat tersebut antara lain dibahas mengenai:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2012.
2. Penelaahan independensi dan obyektivitas Akuntan Publik.
3. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan.
4. Penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan kami sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi yang diawasi Komisaris.
2. Direksi telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 April 2012.
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto bahwa Laporan Keuangan Auditan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012 telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

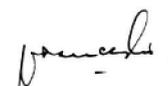
Demikian Laporan Komite Audit ini disampaikan.

Terima-kasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

Hormat Kami,



DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Ketua



Frans Lamury
Anggota



Siswanto Pramono
Anggota

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 8 April 2013

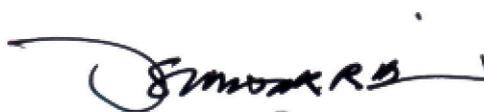
Dewan Komisaris



Harijono Suwarno
Presiden Komisaris

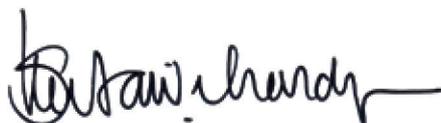


Ketut Budi Wijaya
Komisaris



Dr. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Komisaris Independen

Direksi



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur



Jip Ivan Sutanto
Direktur



Hanny Untar
Direktur



Chrysologus R. N. Sinulingga
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010**

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta
Laporan Posisi Keuangan
Pada Tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7-4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550

P. : (021) 8990 7635, 8990 7636
F. : (021) 897 2527, 897 2652
E. : info@mmi.co.id
W. : www.mmi.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
PT MULTIFILING MITRA INDONESIA TBK
Ref. No. 001/DIR/III/2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama | Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu indentitas lain | Kembang Murni KI/18 RT/RW 003/002
Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | Hanny Untar |
| Alamat Kantor | Jl. Akasia II Blok A 7 No. 4 A
Delta Silicon Industrial Park, Lippo Cikarang
Bekasi 17550 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Gading Elok Barat I CD 2/10, RT 010/012
Kelapa Gading Timur, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | 8972526 |
| Jabatan | Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 5 Maret 2013



Sylvia Lestariwati F. Kertawihardja
Presiden Direktur

Hanny Untar
Direktur





Nomor : R/155.AGA/grc.1/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012. Sebagai tambahan, seperti yang diungkapkan pada Catatan 27 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 PT Multifiling Mitra Indonesia telah menerapkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012.

Grace Octavia

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151

Jakarta, 5 Maret 2013

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2012	2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
		Rp	Rp	Rp
ASET LANCAR				
Kas dan Setara Kas	2.b, 2.c, 2.d, 2.n, 3, 22, 23, 24	29.679.992.828	65.534.325.927	41.459.391.558
Piutang Usaha	2.b, 2.d, 4, 23, 24			
Pihak Ketiga		8.429.775.561	8.862.078.221	4.574.064.026
Pihak Berelasi	2.n, 22	355.634.878	615.304.842	444.284.099
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2.d, 5, 24	9.447.073.754	9.173.622.475	42.026.681.151
Persediaan	2.e, 6	457.154.117	486.639.681	552.486.853
Pajak Dibayar Dimuka	2.l, 7.a	1.197.596.801	–	303.022.433
Biaya Dibayar Dimuka	2.f, 8	1.698.539.429	1.781.165.837	102.547.420
Uang Muka		124.372.162	141.995.351	81.479.419
Total Aset Lancar		51.390.139.530	86.595.132.334	89.543.956.959
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.d, 24	232.273.644	209.273.644	164.397.387
Aset Tetap	2.g, 2.h, 9, 12	92.449.998.663	50.915.323.219	46.964.827.710
Aset Pajak Tangguhan	2.l, 7.c	2.314.510.039	1.838.883.880	975.317.824
Aset Takberwujud	2.i	932.001.690	970.859.310	894.716.930
Total Aset Tidak Lancar		95.928.784.036	53.934.340.053	48.999.259.851
TOTAL ASET		147.318.923.566	140.529.472.387	138.543.216.810

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)

31 Desember 2012 dan 2011 serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	2012	2011	1 Jan 2011/ 31 Des 2010
		Rp	Rp	Rp
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang Usaha	2.d, 10			
Pihak Ketiga		80.249.964	869.713.299	3.950.390.494
Pihak Berelasi		-	-	1.354.088.052
Utang Pajak	2.i, 7.d	100.114.949	313.780.201	1.287.839.929
Beban Akrua	2.d, 2.k, 11	1.252.584.343	690.941.535	601.688.381
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.m, 14	1.822.001.443	1.696.589.673	1.555.483.201
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	3.946.811.064	3.521.111.390	-
Pendapatan Diterima Dimuka	13	343.208.432	232.777.372	2.130.493.950
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2.d	142.292.600	142.292.600	142.292.600
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.687.262.795</u>	<u>7.467.206.070</u>	<u>11.022.276.607</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang Bank Jangka Panjang	2.d, 9, 12	9.687.556.827	13.634.367.892	20.000.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2.m, 14	<u>4.298.576.000</u>	<u>3.604.338.000</u>	<u>2.330.625.000</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>13.986.132.827</u>	<u>17.238.705.892</u>	<u>22.330.625.000</u>
Total Liabilitas		<u>21.673.395.622</u>	<u>24.705.911.962</u>	<u>33.352.901.607</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Rp 100 per saham				
Modal Dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 757.581.000 Saham	15	75.758.100.000	75.758.100.000	75.758.100.000
Tambahan Modal Disetor - Neto	16	24.325.992.482	24.325.992.482	24.325.992.482
Saldo Laba				
Telah Ditentukan Penggunaannya	17	50.000.000	50.000.000	-
Belum Ditentukan Penggunaannya		25.511.435.462	15.689.467.943	5.106.222.721
Total Ekuitas		<u>125.645.527.944</u>	<u>115.823.560.425</u>	<u>105.190.315.203</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>147.318.923.566</u>	<u>140.529.472.387</u>	<u>138.543.216.810</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp
PENDAPATAN	2.k, 2.n, 18, 22	56.080.358.748	50.748.008.826
BEBAN	2.k		
Operasional	19	(30.236.084.741)	(26.075.428.836)
Umum dan Administrasi	2.n, 20, 22	(12.368.090.054)	(12.181.225.851)
Pendapatan Lainnya		234.776.732	295.548.449
Beban Lainnya		(18.289.531)	(8.308.503)
LABA USAHA		13.692.671.154	12.778.594.085
Penghasilan Keuangan	2.d, 2.k, 2.n, 21, 22	2.100.261.130	3.917.513.683
Biaya Keuangan	2.k	(1.760.062.074)	(2.292.449.352)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		14.032.870.210	14.403.658.416
BEBAN PAJAK	2.l, 7.b	(2.998.773.091)	(2.634.041.694)
LABA TAHUN BERJALAN		<u>11.034.097.119</u>	<u>11.769.616.722</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>--</u>	<u>--</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>11.034.097.119</u>	<u>11.769.616.722</u>
LABA PER SAHAM DASAR	2.o	<u>15</u>	<u>16</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahan	Saldo Laba		Total Ekuitas
		Rp	Modal Disetor - Neto	Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo, 1 Januari 2011		75.758.100.000	24.325.992.482	--	5.106.222.721	105.190.315.203
Pembentukan Cadangan Umum	17	--	--	50.000.000	(50.000.000)	-
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.136.371.500)	(1.136.371.500)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	11.769.616.722	11.769.616.722
Saldo, 31 Desember 2011		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	15.689.467.943	115.823.560.425
Pembagian Dividen Tunai	17	--	--	--	(1.212.129.600)	(1.212.129.600)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	11.034.097.119	11.034.097.119
Saldo, 31 Desember 2012		75.758.100.000	24.325.992.482	50.000.000	25.511.435.462	125.645.527.944

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Kas dari Pelanggan		56.882.762.431	48.251.910.198
Pembayaran untuk Pemasok dan untuk Beban Usaha dan Lainnya		(18.440.126.833)	(22.377.495.230)
Pembayaran kepada Karyawan		(17.078.007.819)	(14.752.875.428)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3.491.069.663)	(4.168.645.043)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		<u>17.873.558.116</u>	<u>6.952.894.497</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Aset Tetap			
Penjualan		24.750.000	8.955.000
Pembelian		(49.129.312.327)	(13.393.175.341)
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pencairan		2.481.823.391	37.013.442.387
Penempatan		(2.362.426.880)	(3.870.997.788)
Arus Kas Neto dari (untuk) Aktivitas Investasi		<u>(48.985.165.816)</u>	<u>19.758.224.258</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		(3.521.111.387)	(2.844.520.718)
Penerimaan Bunga		1.640.810.549	3.628.127.760
Pembayaran Bunga		(1.760.062.074)	(2.292.449.352)
Pembayaran Dividen Tunai kepada Pemegang Saham		(1.212.129.600)	(1.136.371.500)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(4.852.492.512)</u>	<u>(2.645.213.810)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(35.964.100.212)	24.065.904.945
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		109.767.113	9.029.424
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>65.534.325.927</u>	<u>41.459.391.558</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u><u>29.679.992.828</u></u>	<u><u>65.534.325.927</u></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH, No. 157 tanggal 9 Juli 1992 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2420.HT.01.01.TH.94 tanggal 12 Pebruari 1994 dan diumumkan di Lembaran Berita Negara No. 49 tanggal 21 Juni 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 4 Januari 2011 mengenai perubahan modal. Perubahan tersebut telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-AH.01.10-00706 tanggal 7 Januari 2011.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan bergerak dalam bidang pemberian jasa pelayanan berupa penitipan arsip, *retrieval*, dan pemusnahan arsip, serta jasa pelayanan lainnya yang berhubungan dengan kearsipan dan dokumentasi. Kantor pusat operasional Perusahaan beralamat di Delta Silicon Industrial Park, Jl. Akasia II Blok A7-4A, Lippo Cikarang, Bekasi 17550. Perusahaan memiliki kantor operasional di Cikarang, Bandung, Surabaya, Medan, Semarang, Balikpapan, Denpasar, Makasar, Palembang dan Pekanbaru. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1993.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 257.580.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp 100 per saham) dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektif pendaftaran berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) No. S-11289/BL/2010 tanggal 17 Desember 2010. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Desember 2010.

1.c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 5 tanggal 5 April 2012, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM (Komisaris Independen)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Hanny Untar
Jip Ivan Sutanto
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.33 tanggal 29 Maret 2011, yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Harijono Suwarno
Komisaris : Ketut Budi Wijaya
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Sylvia Lestariwati Kertawihardja
Direktur : Jenny Kuistono
Jip Ivan Sutanto
Hanny Untar
Chrysologus RN Sinulingga

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : DR. Isnandar Rachmat Ali, SE, MM
Anggota : Frans Lamury
Siswanto Pramono

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Limbong Parapak
Anggota : Willi Toisuta
Herman Latief

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, *corporate secretary* Perusahaan adalah Chrysologus R.N. Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 232 dan 231 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2013.

1.d. Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir

PT Surya Cipta Investama dan PT Multipolar Tbk, masing-masing adalah Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (atau dahulu disebut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)), untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Ketua Bapepam-LK telah menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai ketentuan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana diatur dalam Peraturan No. VIII.G.7 yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan keputusan ini maka keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dan No. KEP-06/PM/2000, serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-03/BL/2011, No. SE-02/PM/2002 dan SE-02/BL/2008 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 31 Desember 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan untuk aset keuangan tertentu yang dicatat sebesar nilai wajar atau nilai aset bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

Standar Akuntansi Baru

Berikut ini adalah Pernyataan (PSAK), Interpretasi (ISAK) dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang telah dikeluarkan oleh DSAK-IAI untuk diterapkan pada tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012, yaitu:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) : Sewa
- PSAK No. 33 (Revisi 2010) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Pada Pertambangan Umum
- PSAK No. 34 (Revisi 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi 2012) : Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa, revisi berlaku sejak 11 Desember 2012
- PSAK No. 45 (Revisi 2010) : Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 53 (Revisi 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK No. 15 : PSAK No. 24 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minuman dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan – Perubahan Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi – Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PPSAK No. 7 : Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat Paragraf 47- 48 dan 56 – 61.
- PPSAK No. 8 : Pencabutan PSAK No. 27: Akuntansi Perkoperasian
- PPSAK No. 9 : Pencabutan ISAK No. 5: Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK No. 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual
- PPSAK No. 11 : Pencabutan PSAK No. 39 Akuntansi Kerja Sama Operasi

Berikut adalah standar akuntansi keuangan di atas yang berdampak material terhadap penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan ini, yaitu:

- PSAK 24 (revisi 2010): Imbalan Kerja
PSAK 24 (revisi 2010) memperkenalkan alternatif metode baru untuk mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan telah memilih untuk tetap menggunakan pendekatan koridor.

Standar revisian ini juga mengemukakan beberapa persyaratan pengungkapan, antara lain:

- Jumlah atas nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya; dan
- Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program dan aset program untuk periode tahun berjalan dan empat periode tahunan sebelumnya.

Penerapan PSAK ini mengakibatkan beberapa penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
PSAK ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan. Penerapan PSAK ini mengakibatkan penambahan pengungkapan dalam laporan keuangan Perusahaan.
- ISAK 25: Hak Atas Tanah
ISAK 25 mengatur mengenai kapan umur ekonomis tanah menjadi terbatas dan harus disusutkan. Selain itu, ISAK ini menjelaskan bahwa biaya untuk mendapatkan hak legal atas tanah ketika tanah pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah sedangkan biaya terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Sesuai dengan penerapan ISAK 25 ini, Perusahaan melakukan amortisasi atas biaya yang telah dikeluarkan Perusahaan untuk perpanjangan hak atas tanah.

2.b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
USD 1	Rp 9.670	Rp 9.068
SGD 1	Rp 7.907	Rp 6.974

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi periode berjalan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.c. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada Nilai Wajar melalui laporan Laba Rugi/*Fair Value Through Profit or Loss* (FVTPL)

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Investasi dalam reksadana yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek dimana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi piutang usaha dan kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan.

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual/*Available for Sale* (AFS)

Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal laporan, tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tanggal laporan, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan total netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.e. Persediaan

Persediaan terutama terdiri dari persediaan kardus, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	15
Renovasi Bangunan	5
Peralatan Kantor	3 – 7
Kendaraan	5

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah signifikan dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2.h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2.i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya-biaya legal terkait perpanjangan atau pembaharuan atas tanah yang diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2.j. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang diterima dimuka, ditangguhkan (disajikan dalam Pendapatan Diterima Dimuka) dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan. Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.l. Manfaat (Beban) Pajak

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

2.m. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang mencakup upah dan gaji diakui pada dibayarkan kepada karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Program pensiun ini dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial. Selain memenuhi manfaat pensiun melalui iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2.n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Entitas pelapor"):

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor, atau
 - (iii) personal manajemen kunci Entitas pelapor atau perusahaan induk Entitas pelapor
- (b) Suatu perusahaan berelasi dengan Entitas pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
 - (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Dalam Pernyataan ini, pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan.

Jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 11.034.097.119 dan Rp 11.769.616.722. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 757.581.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

2.p. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang direview oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu jasa kearsipan, sehingga informasi segmen tidak disajikan.

2.q. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat diskonto, tingkat pengunduran diri karyawan dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.
- Pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.
- Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan review apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.
- Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.
- Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.d.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Kas dan Setara Kas

	2012 Rp	2011 Rp
Kas	20.883.654	15.034.167
Bank		
Pihak Ketiga		
Rupiah	--	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.477.109.981	45.049.145.811
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.176.443.026	12.159.393.047
PT Bank Central Asia Tbk	451.960.157	1.662.613.643
Standard Chartered Bank	6.750.047	567.731.259
Lain-lain	458.258.572	975.445.321
Mata Uang Asing		
Lain-lain (2012: USD 20,211 dan SGD 368; 2011: USD 58,576)	198.349.470	531.169.707
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
Lain-lain	2.854.864	3.243.233
	<u>6.771.726.117</u>	<u>60.948.742.021</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2012 Rp	2011 Rp
Deposito Berjangka		
Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Internasional	13.685.342.767	--
PT Bank Bukopin Tbk	3.000.000.000	--
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	2.045.020.519	1.948.549.010
Lain-lain	153.196.214	82.093.671
Dolar AS		
Lain-lain (2012: USD 114,860; 2011: USD 133,217)	1.110.698.134	1.208.006.768
Pihak Berelasi (Catatan 22)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu	2.893.125.423	1.331.900.290
	<u>22.887.383.057</u>	<u>4.570.549.739</u>
Total	<u>29.679.992.828</u>	<u>65.534.325.927</u>
<u>Tingkat Bunga Deposito Berjangka</u>		
Mata Uang Rupiah	5,50% - 7,00%	6,00% - 8,25%
Mata Uang Dolar AS	0,50% - 2,45%	0,50% - 1,27%

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan.

4. Piutang Usaha

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak Ketiga (termasuk 2012: USD 20,472, SGD 10,103 ; 2011: USD 4,553)	8.429.775.561	8.862.078.221
Pihak Berelasi (Catatan 22)	355.634.878	615.304.842
Total	<u>8.785.410.439</u>	<u>9.477.383.063</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
<u>Belum Jatuh Tempo</u>	6.379.420.867	5.242.781.963
<u>Telah Jatuh Tempo</u>		
1 - 30 hari	1.159.391.383	1.706.332.894
31 - 60 hari	377.647.217	624.158.263
Di atas 60 hari	868.950.972	1.904.109.943
Total	<u>8.785.410.439</u>	<u>9.477.383.063</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun seluruh piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak terdapat penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada piutang yang dijadikan sebagai jaminan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2012 Rp	2011 Rp
Diperdagangkan		
Reksadana Manulife Pendapatan Bulanan II	4.904.114.706	--
Reksadana Manulife Obligasi Negara Indo II	2.558.188.566	--
Reksadana Manulife Syariah Sektoral Amanah	1.984.770.482	--
Reksadana BNP Paribas	--	9.172.500.081
Lainnya	--	1.122.394
Total	9.447.073.754	9.173.622.475

Nilai wajar reksadana ditentukan dengan harga pasar.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari persediaan kardus kosong yang digunakan sebagai perlengkapan dalam proses pemberian jasa manajemen arsip dan jasa penyimpanan surat-surat berharga.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan masing-masing sebesar Rp 457.154.117 dan Rp 486.639.681. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penurunan nilai persediaan dan tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2012 pajak dibayar dimuka berupa pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.197.596.801.

b. Manfaat (Beban) Pajak

	2012 Rp	2011 Rp
Kini	(3.474.399.250)	(3.497.607.750)
Tangguhan	475.626.159	863.566.056
Total	(2.998.773.091)	(2.634.041.694)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif komersil dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi Komprehensif	14.032.870.210	14.403.658.416
Perbedaan Waktu:		
Penyusutan	1.026.217.872	2.152.273.605
Imbalan Kerja	847.386.000	1.273.713.000
Amortisasi Beban Tangguhan	28.900.764	28.277.618
Perbedaan Tetap:		
Sumbangan dan Perjalanan	62.483.455	42.200.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(2.100.261.130)	(3.917.513.683)
Beban Pajak	--	7.822.457
Penghasilan Kena Pajak	13.897.597.171	13.990.431.413

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2012 Rp	2011 Rp
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	13.897.597.000	13.990.431.000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan:		
Beban Pajak Penghasilan (Tarif Pajak yang Berlaku)	3.474.399.250	3.497.607.750
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 23	687.783.320	841.000.557
Pajak Penghasilan Pasal 25	2.756.050.258	2.609.371.108
	<u>3.443.833.578</u>	<u>3.450.371.665</u>
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	30.565.672	47.236.085

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2012 ke Kantor Pelayanan Pajak. Penghasilan Kena Pajak tahun 2011 sama dengan yang dilaporkan dalam SPT 2011.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	14.032.870.210	14.403.658.416
Pajak Dihitung Pada Tarif Pajak yang Berlaku	3.508.217.510	3.600.914.501
Sumbangan dan Perjalanan	15.620.864	10.550.000
Pendapatan Bunga dan Lainnya	(525.065.283)	(979.378.421)
Beban Pajak	--	1.955.614
Beban Pajak Penghasilan	2.998.773.091	2.634.041.694

c. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komprehensif komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2011 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2012 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	1.092.693.333	256.554.468	1.349.247.801
Beban Ditangguhkan	(240.885.907)	7.225.191	(233.660.716)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	987.076.454	211.846.500	1.198.922.954
Neto	1.838.883.880	475.626.159	2.314.510.039
	2010 Rp	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Rp	2011 Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Penyusutan	554.624.932	538.068.401	1.092.693.333
Beban Ditangguhkan	(247.955.312)	7.069.405	(240.885.907)
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	668.648.204	318.428.250	987.076.454
Neto	975.317.824	863.566.056	1.838.883.880

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

d. Utang Pajak

	2012 Rp	2011 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	36.642.878	34.500.475
Pajak Penghasilan Pasal 23	29.858.592	30.357.623
Pajak Penghasilan Pasal 29	30.565.672	47.236.085
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	3.047.807	130.099.688
Pajak Pertambahan Nilai	--	71.586.330
Total	100.114.949	313.780.201

8. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka terutama terdiri dari biaya sewa gudang yang telah dibayar namun pembebanannya diamortisasi selama masa manfaatnya. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 1.698.539.429 dan Rp 1.781.165.837.

9. Aset Tetap

	2012				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	19.344.708.048	39.400.983.350	--	--	58.745.691.398
Bangunan dan Prasarana	25.322.743.292	--	--	335.000.000	25.657.743.292
Renovasi Bangunan	3.886.174.758	713.965.250	--	130.225.000	4.730.365.008
Peralatan dan Perlengkapan	42.582.936.726	4.740.423.006	7.091.727.537	--	40.231.632.195
Kendaraan	1.329.809.963	38.682.001	--	--	1.368.491.964
Aset dalam Penyelesaian	333.350.000	4.235.258.720	--	(465.225.000)	4.103.383.720
	<u>92.799.722.787</u>	<u>49.129.312.327</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>134.837.307.577</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	8.320.321.928	1.622.093.585	--	--	9.942.415.513
Renovasi Bangunan	2.684.919.908	610.322.215	--	--	3.295.242.123
Peralatan dan Perlengkapan	29.779.946.734	5.222.853.476	7.091.727.537	--	27.911.072.673
Kendaraan	1.099.210.998	139.367.607	--	--	1.238.578.605
	<u>41.884.399.568</u>	<u>7.594.636.883</u>	<u>7.091.727.537</u>	<u>--</u>	<u>42.387.308.914</u>
Nilai Buku	<u>50.915.323.219</u>				<u>92.449.998.663</u>
	2011				
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	15.257.913.048	4.086.795.000	--	--	19.344.708.048
Bangunan dan Prasarana	22.106.820.376	--	--	3.215.922.916	25.322.743.292
Renovasi Bangunan	3.530.471.404	297.565.354	--	58.138.000	3.886.174.758
Peralatan dan Perlengkapan	36.901.643.648	5.806.940.435	125.647.357	--	42.582.936.726
Kendaraan	1.376.637.235	12.100.000	58.927.272	--	1.329.809.963
Aset dalam Penyelesaian	417.636.364	3.189.774.552	--	(3.274.060.916)	333.350.000
	<u>79.591.122.075</u>	<u>13.393.175.341</u>	<u>184.574.629</u>	<u>--</u>	<u>92.799.722.787</u>

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2011				Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	6.885.266.216	1.435.055.712	--	--	8.320.321.928
Renovasi Bangunan	2.141.250.184	543.669.724	--	--	2.684.919.908
Peralatan dan Perlengkapan	22.632.949.730	7.255.380.858	108.383.854	--	29.779.946.734
Kendaraan	966.828.235	191.310.035	58.927.272	--	1.099.210.998
	<u>32.626.294.365</u>	<u>9.425.416.329</u>	<u>167.311.126</u>	<u>--</u>	<u>41.884.399.568</u>
Nilai Buku	<u>46.964.827.710</u>				<u>50.915.323.219</u>

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Hasil Penjualan	24.750.000	8.955.000
Nilai Buku Neto	--	(17.263.503)
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	<u>24.750.000</u>	<u>(8.308.503)</u>

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 7.594.636.883 dan Rp 9.425.416.329 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan telah membeli tanah untuk kantor operasional di Tabanan, Bali seluas 2.950 m² dan di Cikarang, Bekasi seluas 17.064 m².

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan bangunan dalam konstruksi dengan pembayaran yang telah dilakukan Perusahaan sebesar Rp 4.103.383.720 atau sebesar 37 % dari nilai kontrak, dan diestimasikan akan selesai pada April tahun 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Aset tetap dan dokumen telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 189.300.200.000 dan Rp 179.140.800.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak berelasi. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dan dokumen yang dipertanggungkan.

Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar tanah dan bangunan dan prasarana yang dimiliki Perusahaan adalah sebesar Rp 100.809.901.266.

10. Utang Usaha

Akun ini merupakan hutang Perusahaan kepada pemasok pihak ketiga yang seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

11. Beban Akrua

Akun ini terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pemeliharaan gudang, asuransi dan sewa kendaraan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. Utang Bank Jangka Panjang

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Windu Kentjana International Tbk (BWK), yang terdiri dari fasilitas *demand loan* dan kredit investasi, masing-masing dengan jumlah maksimum Rp 10.000.000.000 dengan jangka 12 bulan yang dapat diperpanjang kembali, dan Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan (*floating rate*) sebesar 11% pada tahun 2012 dan 11% sampai 12% pada tahun 2011. Atas fasilitas pinjaman tersebut dijamin tanah dan bangunan dan prasarana Perusahaan di Cikarang (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas *demand loan* sebesar Rp 10.000.000.000 belum digunakan.

Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 9.687.556.827 dan Rp 13.634.367.892.

13. Pendapatan Diterima Dimuka

Akun ini merupakan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang periode kontraknya lebih dari satu tahun atau belum direalisasi.

14. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan tunjangan dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp 1.822.001.443 dan Rp 1.696.589.673 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program iuran pasti Perusahaan, beban manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah Rp 98.854.431 dan Rp 84.570.065. Program pensiun tersebut dikelola oleh dana pensiun PT AIA Financial.

Sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Jumlah selisih kurang atas program pensiun iuran pasti yang diakui sebagai beban imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	2012 Rp	2011 Rp
Saldo Awal Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	3.604.338.000	2.330.625.000
Biaya Tahun Berjalan	847.386.000	1.226.337.000
Penerimaan Kas sehubungan Pemindahan Karyawan	--	264.498.000
Pembayaran Aktual Imbalan Kerja Masa Lalu	(153.148.000)	(217.122.000)
Saldo Akhir Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.298.576.000	3.604.338.000

Penyisihan tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat Bunga Teknis	: 2012: 7% per tahun; 2011: 8% per tahun;
Kenaikan Upah	: 2012: 8,5% per tahun; 2011: 9% per tahun;
Usia Normal Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia dibawah 45 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya
Tingkat Mortalita	: TMI II
Tingkat Cacat	: 10% dari tingkat mortalita

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Biaya Jasa Kini	570.858.000	775.941.000
Biaya Bunga	267.558.000	243.239.000
Amortisasi Neto Periode Sebelumnya	8.970.000	25.506.000
Biaya Pemindahan Karyawan	--	181.651.000
Total	847.386.000	1.226.337.000

Berikut jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:

	31 Des 2012 Rp	31 Des 2011 Rp	31 Des 2010 Rp	31 Des 2009 Rp	31 Des 2008 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Defisit Program	4.223.584.000	3.421.060.000	2.870.338.000	2.161.213.000	1.462.338.000
Penyesuaian Pengalaman Pada Liabilitas Program	98.874.000	401.202.000	302.017.000	63.420.000	(249.076.000)

15. Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Total Modal (Rp)
PT Surya Cipta Investama	500.000.000	65,9996	50.000.000.000
PT Cahaya Investama	1.000	0,0001	100.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	257.580.000	34,0003	25.758.000.000
Total	757.581.000	100,0000	75.758.100.000

16. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor – neto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	Rp
Agio Saham yang Timbul dari:	
- Penerbitan Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana	25.758.000.000
- Setoran Modal Lainnya	96.101.582
Beban Emisi Saham	(1.528.109.100)
Total	24.325.992.482

17. Pembagian Laba dan Pembentukan Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 4 tanggal 5 April 2012, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sejumlah Rp 1.212.129.600 atau Rp 1,6 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 4 Mei 2012. Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2012.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan keputusan hasil rapat umum pemegang saham tahunan Perusahaan yang telah diaktakan oleh notaris Rini Yulianti, SH No. 30 tanggal 25 Maret 2011, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, diantaranya:

- Untuk Dana Cadangan menyisihkan sebesar Rp 50.000.000;
- Menetapkan pembagian dividen seluruhnya sejumlah Rp 1.136.371.500 atau Rp 1,5 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 19 April 2011.

Pembayaran dividen tahunan ini telah dilakukan pada bulan Mei 2011.

18. Pendapatan

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Manajemen Arsip	32.185.056.527	27.620.117.273
Jasa Penyimpanan Surat Berharga	5.707.378.027	6.521.533.566
Jasa Manajemen Fasilitas	5.097.335.644	3.455.423.966
Jasa Manajemen Data Komputer	4.956.220.920	4.741.150.165
Jasa Manajemen Alih Media	3.695.885.093	2.398.891.838
Jasa Manajemen Slip EDC	1.228.170.137	3.461.248.977
Jasa Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	3.210.312.400	2.549.643.041
Total	56.080.358.748	50.748.008.826

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.126.928.118 dan Rp 3.851.252.016 (Catatan 22).

19. Beban Operasional

Beban operasional merupakan biaya langsung terkait dengan usaha Perusahaan untuk menghasilkan pendapatan, yang terutama terdiri dari gaji dan tunjangan karyawan gudang, penyusutan aset tetap, sewa kendaraan, sewa gudang dan biaya pemakaian kardus.

20. Beban Umum dan Administrasi

	2012 Rp	2011 Rp
Gaji dan Tunjangan	6.089.111.330	5.776.991.075
Listrik, Air dan Komunikasi	1.886.230.765	1.272.183.202
Jasa Profesional	1.416.272.216	1.189.741.785
Sewa	537.038.810	597.013.761
Transportasi dan Akomodasi	310.335.488	483.078.276
Pemeliharaan dan Perbaikan	283.359.162	732.609.307
Alat Tulis dan Keperluan Kantor	184.463.110	266.769.417
Pengangkutan dan Pengiriman	91.230.861	221.089.230
Lain-lain	1.570.048.312	1.641.749.798
Total	12.368.090.054	12.181.225.851

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

21. Penghasilan Keuangan

	2012 Rp	2011 Rp
Pendapatan Bunga	1.640.810.549	3.628.127.760
Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Reksadana	459.450.581	289.385.923
Total	2.100.261.130	3.917.513.683

22. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan dan beban umum dan administrasi yang dilakukan dengan memperhatikan kebijakan harga yang sama dengan pihak ketiga (*arm's length basis*).

	Total		Persentase Terhadap Total Aset	
	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
Bank dan Deposito Berjangka PT Bank Nationalnobu	2.895.980.287	1.335.143.523	1,97	0,95
Piutang Usaha (Catatan 4)				
Lainnya	355.634.878	615.304.842	0,24	0,44

	Total		Persentase Terhadap Total Pendapatan Usaha / Beban Umum dan Administrasi	
	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %
Pendapatan (Catatan 18)				
PT Visionet Internasional	1.067.760.580	2.898.754.681	1,90	5,71
PT Lippo Karawaci Tbk	548.517.479	368.416.095	0,98	0,73
Lainnya	510.650.059	584.081.240	0,91	1,15
Total	2.126.928.118	3.851.252.016	3,79	7,59

Beban Umum dan Administrasi (Catatan 20)

Beban Asuransi				
Lainnya	125.954.250	97.192.551	1,02	0,80
Gaji, Tunjangan dan Kesejahteraan				
Direksi	1.978.291.947	1.133.438.317	16,00	9,30
Pendapatan Bunga				
Lainnya	153.161.280	31.913.030	9,33	0,88

Hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

No.	Pihak yang Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1	PT Bank Nationalnobu	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Kas dan setara kas, penghasilan keuangan
2	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
3	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian	Piutang usaha dan pendapatan
4	Dewan Direksi	Manajemen kunci	Gaji, tunjangan dan kesejahteraan

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki risiko suku bunga dalam melakukan pinjaman dan penempatan kas serta setara kas yang menggunakan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika asumsi suku bunga Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga US Dolar naik/turun sebesar 10 basis poin, dimana variable lainnya tetap maka laba tahun berjalan (setelah pajak) Perusahaan akan meningkat/menurun sebesar Rp 56.165.637 dan Rp 176.146.767 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan. Informasi mengenai suku bunga pinjaman dan kas dan setara kas dijelaskan pada Catatan 3 dan 12.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh aset keuangan Perusahaan yang dicatat dengan menggunakan nilai wajar merupakan investasi jangka pendek yang diperdagangkan dan menggunakan hierarki tingkat 1. Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

25. Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo hutang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

26. Perkembangan Terakhir Standar Akuntansi Keuangan

Pada tahun 2012 DSAK – IAI telah mengeluarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengenai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali dan PPSAK No. 10 mengenai Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang berlaku untuk diterapkan pada periode tahun buku laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

Selain itu DSAK-IAI juga telah mengeluarkan ISAK No. 21 mengenai Perjanjian Konstruksi Real Estat dan PPSAK No.7 mengenai Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 1 – 46, 49 – 55 dan 62 – 64 yang sampai dengan tanggal laporan ini masih belum ditentukan efektif berlakunya sesuai dengan surat pengumuman DSAK-IAI No.0643/DSAK/IAI/IX/2012 tanggal 21 September 2012.

Manajemen masih mengevaluasi dan belum menentukan dampak penerapan PSAK, ISAK dan PPSAK tersebut di atas terhadap laporan keuangan.

PT MULTIFILING MITRA INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. Reklasifikasi Akun

Pada tahun 2012, Perusahaan menerapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Penerapan ini mengakibatkan beberapa angka perbandingan di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2012. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
<u>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2011</u>			
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	1.781.165.837	(1.781.165.837)	--
Biaya Dibayar Dimuka	--	1.781.165.837	1.781.165.837
Investasi Jangka Pendek	9.173.622.475	(9.173.622.475)	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	9.173.622.475	9.173.622.475
Uang Jaminan	209.273.644	(209.273.644)	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	209.273.644	209.273.644
Beban AkruaI	2.387.531.208	(1.696.589.673)	690.941.535
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	1.696.589.673	1.696.589.673
Uang Jaminan Pelanggan	142.292.600	(142.292.600)	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	142.292.600	142.292.600
<u>Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2010</u>			
Pajak dan Biaya Dibayar Dimuka	405.569.853	(405.569.853)	--
Pajak Dibayar Dimuka	--	303.022.433	303.022.433
Biaya Dibayar Dimuka	--	102.547.420	102.547.420
Investasi Jangka Pendek	42.026.681.151	(42.026.681.151)	--
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	42.026.681.151	42.026.681.151
Uang Jaminan	164.397.387	(164.397.387)	--
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	164.397.387	164.397.387
Beban AkruaI	2.157.171.582	(1.555.483.201)	601.688.381
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	1.555.483.201	1.555.483.201
Uang Jaminan Pelanggan	142.292.600	(142.292.600)	--
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	142.292.600	142.292.600



Delta Silicon Industrial Park
Jl. Akasia II Blok A7 - 4A
Lippo Cikarang, Bekasi 17550
Telp: 021 - 899 07636
Fax: 021 - 897 2527
Email: info@mmi.co.id

www.mmi.co.id